

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA KULIAH TATA RIAS PENGANTIN INDONESIA
TENGAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



*Building
Future
Leaders*

MAYA FUJI ASTUTI

5535110308

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI TATA RIAS
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH TATA RIAS PENGANTIN INDONESIA TENGAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Merupakan karya tulis skripsi asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya tulis skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri sebagai penulis berdasarkan arahan, bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Pernyataan ini saya buat sebenarnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan kesalahan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 22 Januari 2016

Maya Fuji Astuti

5535110308

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta”**. Penulisan proposal penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan proposal penelitian, terdapat banyak pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian penulisan proposal ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Riyadi, S.T, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias.
3. Dra. Rita Susesty Husin, selaku Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Tata Rias.
4. Dra. Rita Susesty Husin, selaku dosen pembimbing I dan Lilis Jubaedah M. Kes selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis dengan sabar dalam penyusunan proposal ini.

5. Sri Irta Widjajanti, M.Pd dan Annisa Puspita Arum, M.Pd, selaku dosen ahli yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan dalam penulisan angket.
6. Seluruh dosen Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan saya ilmu yang sangat berguna dan berharga.
7. Segenap jajaran staf prodi Pendidikan Tata Rias.
8. Kedua orang tua saya, ayahanda Sudirman, S.Ag dan Ibunda Yamini yang telah banyak memberikan doa tiada henti demi kelancaran putrinya dalam menyelesaikan proposal penelitian dan dukungan, baik secara moril maupun materil yang tiada terhitung banyaknya.
9. Kedua adik saya Nika Dimaya sari dan Anggun Rafikha Sari yang selalu menyemangati saya dalam pembuatan proposal ini.
10. Teman-teman seperjuangan selama kuliah dan Insya Allah akan selalu menjadi teman saya Dini Pasadina, Waja Janan Hanifah, dan Raisa Fitria yang telah memberikan dukungan, serta bantuan disaat suka maupun duka. Dan teman-teman Pend. Tata Rias Reguler angkatan 2011 yang telah mensupport dan berbagi pengalaman suka dan duka ketika kuliah.

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan kemurahan hati mereka. Akhir kata, tiada yang patut penulis harapkan selain manfaat atas adanya proposal ini bagi diri penulis pada khususnya dan para pembaca.

Jakarta, 22 Januari 2016
Penulis,

Maya Fuji Astuti

ABSTRAK

MAYA FUJI ASTUTI. Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Skripsi : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sah, dan dapat dipercaya secara empiris mengenai Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Desember-Januari 2016 gedung H, Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan metode survei, dengan analisis kuantitatif.

Populasi target dalam penelitian ini adalah Mahasiswi angkatan 2013 Pendidikan Tata Rias sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Population Sample*, dalam penelitian ini 55 mahasiswa dipilih berdasarkan kriteria khusus, yaitu Mahasiswa angkatan 2013 yang sedang mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah. Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan dijadikan alat pengumpul data. Dari pengujian validitas variabel X menghasilkan 45 butir pernyataan yang diujikan mendapatkan 38 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan soal yang drop. Uji reliabilitas instrumen menghasilkan angka reliabilitas sebesar 0,902 untuk variabel X yang menunjukkan instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Untuk uji persyaratan analisis, peneliti menggunakan uji normalitas Liliefors yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0663 lebih besar dari taraf signifikan (α) 0,05. Hal ini menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal. Untuk uji keberartian regresi, peneliti menggunakan tabel ANAVA yang menghasilkan F_{hitung} sebesar 31,74% lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,02 dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi berarti, dan untuk uji linearitas regresi, menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,78 dan F_{tabel} sebesar 1,91 sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan koefisien Product Moment dan Uji-t. Hasil menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,612 lebih besar dari r_{tabel} 0,266 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Uji-t menunjukkan t_{hitung} 5,63 lebih besar dari t_{tabel} 2,01 yang berarti signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

KATA KUNCI : Kepercayaan Diri, Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah, Mahasiswa Pendidikan Tata Rias

ABSTRACT

MAYA FUJI ASTUTI. *The Relationships Confidence of Learning Outcomes of Courses Bridal Indonesian in the Female Student of Tata Rias Education in Jakarta State University. Thesis: Health and Beauty Study Programming, The Department Of Home Economics, The Faculty Of Engineering, State University Of Jakarta, In 2016*

This study aimed to obtain the valid, the trusted and the empirical data about the relationship between Confidence of Learning Outcomes of Courses Bridal Indonesian in the Female Student of Tata Rias Education in Jakarta State University, survey was conducted in December-January 2016 at H building Jakarta State University, and the Female student as the Subject of the survey. The Methods of the survey was the quantitative analysis.

The target population in this study was the 55 students class of 2013 Tata Rias Education, Jakarta State University. The Used sample retrieval technique was the Total Population Sampling, in this study the 55 students chosen based in the spesific criteria, the student class of 2013 that had been take basic Courses Bridal Indonesian. The trial instrument of researcher occurred do determine the level of validaty result of the 45 variable X testing was produced that 38 valid items and 7 drop items. The reliability test instrument generated the figure of 0,902, from result studies indicated that the instrument has a very high level of reliability.

To test the instrument analysis, the research used the Liliefors normality test which produce probability score 0.0663 which is bigger than the standard significant (α) 0,05. This is stated that the population distribution was normal. To test the significant of regession, the researcher used the table of ANAVA which produced F_{count} 31,74% About 1 larger than F_{table} About 4,02 with the standard significant 5% the result was the regression valuable, and to test the linearity recession showed F_{count} About 0,78 and F_{table} About 1,91 than the result $F_{count} < F_{table}$ it means that the sample has a linier regression.

In this research hypothesis analysis by using the pearson product moment and t-test. The result show r count about 0,612 bigger than r table 0,266 which is Ho rejected and accepted Ha. The result of t-test show t_{count} about 5,63 larger than t_{table} 2,01 which is means significant. The conclusion that there are the significant relationship of the Confidence of Learning Outcomes of Courses Bridal Indonesian in the Female Student of Tata Rias Education in Jakarta State University.

KEYWORDS : *The Confidence, The of Learning Outcomes of Courses Bridal Indonesian, The Student Of Tata Rias Education.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Perumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1. Kerangka Teoritik	8
2.1.1. Hakikat Kepercayaan Diri	8
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri...	15
2.1.2. Hakikat Hasil belajar Pengantin Tata Rias Indonesia Tengah	17

a. Hasil Belajar.....	17
b. Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah	24
2.2. Kerangka Berpikir	28
2.3. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4. Variabel Penelitian	33
3.5. Definisi Operasional	34
3.6. Instrumen Penelitian	38
3.7. Teknik Pengumpulan Data	45
3.8. Teknik Analisis Data	45
3.9. Hipotesis Statistik	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	47
4.2. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Implikasi	60
5.3. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Bobot Penilaian Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.....	26
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Instrumen Variabel X Kepercayaan diri.....	35
Tabel 3.2.	Skor Alternatif Jawaban dalam Skala Likert (Variabel X).....	36
Tabel 3.3.	Aspek Penilaian Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.....	37
Tabel 3.4.	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Tata Rias Pengantin	38
Tabel 3.5.	Interpretasi Reliabilitas.....	41
Tabel 3.6.	Tabel Uji Anava	44
Tabel 4.1.	Tabel Sesi Kelas Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.....	47
Tabel 4.2.	Deskripsi Statistik Variabel Kepercayaan Diri.....	48
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Skor Variabel X.....	49
Tabel 4.4.	Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar Tata Rias Pengantin Tengah.....	50
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y.....	51
Tabel 4.6.	Tabel Ringkasan ANAVA untuk Uji Linieritas dan Keberartian Regresi $\alpha = 0,05$	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Histogram Variabel X	49
Gambar 4.2.	Histogram Variabel Y.....	51
Gambar 4.3.	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 45,80 + 0,28X$	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner Sebelum Uji Coba
- Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba Variabel X
- Lampiran 3 Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Tes variabel X
(Kepercayaan Diri)
- Lampiran 4 Langkah-langkah Perhitungan validitas butir .1
- Lampiran 5 Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X
- Lampiran 6 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Kepercayaan Diri
- Lampiran 7 Kuisioner Setelah Uji Coba
- Lampiran 8 Data Mentah Variabel X (Kepercayaan Diri)
- Lampiran 9 Data Variabel Y Hasil Belajar Tata Rias Pengantin
- Lampiran 10 Rekapitulasi Data Mentah Penelitian
- Lampiran 11 Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 12 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y
- Lampiran 13 Grafik Histogram Variabel Y
- Lampiran 14 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X
- Lampiran 15 Grafik Histogram Variabel X
- Lampiran 16 Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpang Baku , Median, Modus
- Lampiran 17 Tabel Rangkuman Deskripsi Statistik Data Penelitian
- Lampiran 18 Perhitungan Persamaan Regresi
- Lampiran 19 Tabel Bantuan Perhitungan Persamaan Regresi
- Lampiran 20 Grafik Persamaan Regresi

- Lampiran 21 Perhitungan Uji Normalitas Dengan Uji Lilliefors
- Lampiran 22 Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}$)
- Lampiran 23 Perhitungan Uji Keberartian Persamaan Regresi Y atas X
- Lampiran 24 Perhitungan Uji Linieritas Regresi sederhana Y atas X
- Lampiran 25 Perhitungan Untuk Uji Keberartian Dan Linieritas Regresi
- Lampiran 26 Tabel Anava untuk Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi
- Lampiran 27 Tabel Bantuan Perhitungan Hipotesis
- Lampiran 28 Perhitungan Pengujian Hipotesis
- Lampiran 29 Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson
- Lampiran 30 Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors
- Lampiran 31 Tabel Kurva Normal Presentase Daerah Kurva dari 0 sampai z
- Lampiran 32 Tabel Nilai Presentil untuk Distribusi t
- Lampiran 33 Tabel Nilai Presentil Untuk Distribusi F
- Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 35 Surat Pernyataan Persetujuan Kuesioner
- Lampiran 36 Surat Persetujuan Instrument Penelitian
- Lampiran 37 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 38 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 39 Daftar Nama Mahasiswa Pendidikan Tata Rias 2013
- Lampiran 40 Daftar Nilai Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kemajuan peradaban manusia berkembang secara pesat, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam proses kedewasaan seseorang. Pendidikan dimulai dari lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Hamalik (2009:2) Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan /atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UUR.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal I).

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan semua upaya harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Dalam sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 2 Tahun 1989) dikemukakan, bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdikbud,1989).

Tujuan di atas menunjukkan di setiap satuan pendidikan harus di selenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik dan berkaitan dengan pembentukan sikap serta keterampilan *skill* berwirausaha peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun memiliki sikap dan keterampilan *skill* berwirausahaan.

Salah satu instansi pendidikan yang melahirkan para pendidik sekaligus usahawan adalah Program Studi Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Program studi Pendidikan Tata rias merupakan salah satu program studi di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Jakarta 2011 disebutkan bahwa Program studi ini bertujuan menghasilkan sarjana pendidikan yang mampu, mengajar di sekolah umum maupun kejuruan serta pendidikan luar sekolah, merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan lembaga usaha dibidang rias, melakukan penelitian dan mengembangkan ilmu dibidang rias.

Program Studi yang mendukung terciptanya pendidik dan usahawan tersebut adalah Pendidikan Tata Rias, salah satu mata kuliah yang di pelajari adalah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Mata kuliah ini mencakup analisa antropologi budaya Indonesia, konsep dasar tata rias pengantin Indonesia, praktek merias pengantin Indonesia, Pokok bahasan dalam hal ini pengantin Solo Putri,

Solo Basahan, Yogya Putri, Yogya Jangan Menir, dan Yogya Jangan Kebesaran, Sunda Putri, Sunda Siger, Betawi, Bali Agung Irtawidjajanti (Silabus, 2014).

Untuk dapat mempelajari pokok bahasan yang terdapat dalam mata kuliah Tata Rias pengantin Indonesia Tengah tentu harus melalui proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran merupakan kegiatan yang utama, sehingga hasil belajar mahasiswa bergantung pada bagaimana proses belajar itu sendiri apakah terselenggara dengan baik sesuai dengan tujuan. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut mahasiswa harus dapat memahami dengan baik proses pembelajaran yang dijalani, salah satu sifat yang diharapkan tumbuh melalui pembelajaran Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah yaitu sikap percaya diri. Seseorang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya dan merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya serta bertanggung jawab atas perbuatannya.

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan dapat lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran, seperti dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah yang dimana rasa percaya diri berperan dalam proses belajar karena dalam proses pembelajarannya yang bersifat teori dan praktek, hal tersebut berpengaruh besar bagi setiap individu karena banyak dari mahasiswa yang memiliki percaya diri yang tinggi belum tentu memiliki hasil

belajar yang baik, seperti contoh banyak mahasiswa yang demi mendapatkan nilai yang bagus dalam proses pembelajarannya melakukan kecurangan seperti meminta bantuan kepada teman untuk melakukan dan membantu pekerjaannya pada saat paratek, sehingga mahasiswa mendapatkan hasil yang baik padahal itu bukan hasil pekerjaannya. Dengan begitu tidak adil bagi mahasiswa yang sebenarnya memiliki bakat namun karena tidak memiliki rasa percaya diri sehingga membuat mereka merasa minder, sedangkan hasil yang di peroleh pada saat praktek merupakan hasil pekerjaan mereka sendiri sehingga hasil belajar mereka tidak sesuai harapan yang diinginkan.

Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup, perasaan minder, sungkan dan lain-lain adalah kendala seseorang dalam proses belajarnya. Seorang mahasiswa yang tidak percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pikiran, dan aspirasinya pada orang lain, sehingga mereka akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak. Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena seseorang yang tidak percaya diri mereka akan slalu berfikir negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat di manfaatkan secara optimal. Dengan rasa percaya diri mahasiswa akan selalu berfikiran positif tentang dirinya dan orang lain. Sikap saling menghargai dan memperhatikan setiap informasi yang disampaikan akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang, sehingga komunikasi yang terjadi akan berjalan dengan lancar, hangat, dan proses pembelajaran akan sangat menyenangkan.

Relevan dengan pernyataan di atas yang dikemukakan oleh *Maslow* yang dikutip oleh Dhevianti (Skripsi, 2012:4) bahwa rasa percaya diri bisa timbul apabila adanya pemenuhan kebutuhan dihargai dan menghargai, hal ini kan menumbuhkan kekuatan, kemampuan, motivasi dan perasaan berguna. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi akan muncul perasaan minder, rendah diri, tidak berdaya, malas dan putus asa.

Begitupun sama halnya dengan mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah yang harus memiliki rasa percaya diri dan keberanian untuk menampakkan bakat dan keterampilannya dalam hal merias, membuat sanggul, serta pemahaman mengenai upacara adat. Dengan demikian mahasiswa akan mendapatkan hasil riasan, hasil sanggul, dan pemahaman upacara adat yang sempurna. Pastinya untuk dapat menuju kearah tersebut tentunya tidak mudah karena ada beberapa tahap dalam proses perubahan tersebut, dan perlu juga adanya pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, waktu yang cukup, dan yang terakhir yang terpenting adalah adanya kepercayaan diri yang harus dimiliki oleh setiap individu karena dengan percaya diri dapat menentukan hasil riasan bagus atau tidaknya, cantik atau tidaknya *make up* serta kerapian dalam membuat sanggul dan pemahaman tentang upacara adat.

Dengan hal ini peneliti mengambil Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah dikarenakan Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah sedang berlangsung pembelajarannya saat ini. Dengan adanya penjelasan di atas maka judul yang akan diteliti adalah “ Hubungan antara Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa masalah-masalah yang ada dan mungkin akan timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mata kuliah Tata Rias Pengantin Tengah merupakan mata kuliah Keilmuan dan keterampilan, sehingga sangat membutuhkan kepercayaan diri dan keterampilan yang tinggi sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri
3. Ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

1.3 Pembatasan Masalah

Beritik tolak pada identifikasi masalah, seperti apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis hanya membatasi masalah pada hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta. Penelitian dilakukan pada mahasisiwi program studi Tata Rias angkatan 2012/2013, Universitas Negeri Jakarta yang sedang menjalani mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

1.4 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pokok penelitian ini adalah : ”Apakah terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat mengenai hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuan analisis terhadap kepercayaan diri dengan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia tengah
2. Bagi Universitas Negeri Jakarta, khususnya program studi Tata Rias, penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menambah wawasan kajian tata rias, khususnya mengenai kepercayaan diri terhadap hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan diri maupun mahasiswa dan hubungannya terhadap hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Hakikat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Orang yang kepercayaan dirinya tinggi yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Percaya diri (*Self-Confidence*) ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berfikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Orang yang tidak percaya diri ditandai dengan sikap-sikap yang cenderung melemahkan semangat hidupnya, seperti *minder*, pesimis, pasif, apatis dan cenderung *apriori*. Dariyo (2011:206).

Menurut *Luxory* (2001:19) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan “penompang yang sangat dibutuhkan bagi sebuah kehidupan yang sukses”.

Sedangkan Menurut Sujanto, et al., (2008:159) menyebutkan bahwa *Peter Lauster* menyatakan kepercayaan diri adalah “bagian dari aspek psikis dalam pembentukan pribadi atau peningkatan kepribadian. Aspek-aspek tersebut adalah: kepercayaan kepada diri sendiri, sikap optimis, sikap berhati-hati, sikap tergantung

pada orang lain, sikap mementingkan diri sendiri, ketahanan menghadapi cobaan, toleransi, ambisi dan kepekaan sosial (empati)”

Suryabrata, (2011:248) Istilah diri (*self*) didalam psikologi mempunyai dua arti, yaitu: (1) sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, dan (2) suatu keseluruhan proses psikologis yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri” Arti yang *pertama* itu menunjukkan sikap, perasaan pengamatan, dan penelitian seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai obyek. Dalam hal ini *self* itu berarti apa yang dipikirkan orang tentang dirinya. Sedangkan arti yang *kedua* dapat disebut *self* sebagai proses. Dalam hal ini *self* itu adalah suatu kesatuan yang terdiri dari proses-proses aktif seperti berfikir, mengingat dan mengamati.

Menurut *Berne dan Savary* (terj., 1988:14) menyatakan dalam bukunya bahwa “yang lebih penting daripada segala yang dapat kau berikan kepada anak-anak adalah rasa percaya diri”

Menurut *Lauster* (terj., D.H. Gulo, 2012:13) *Alfred Adler* mengatakan bahwa “kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan diri dan rasa superioritas”.

Dari pendapat di atas menyatakan bahwa percaya diri merupakan sebuah pandangan tentang keyakinan yang positif dan realistis terhadap diri sendiri untuk mengontrol diri serta melakukan apa yang ingin dilakukannya, sehingga dapat di lihat dari tingkah laku, emosi, dan spiritualnya.

Makin sempit lingkaran kepercayaan diri seseorang, makin besar kecenderungan untuk mudah marah, mudah terganggu, mudah tersinggung, atau sinis dan selalu menyalahkan orang lain. Sebaliknya semakin tinggi kepercayaan diri seseorang terhadap orang lain serta lingkungan sekitarnya, akan menjadi semakin besar pula keberhasilannya. Tetapi kepercayaan diri tentu saja mengalami

pasang surut. Kita mungkin merasa percaya diri dalam beberapa situasi dan ketakutan dalam situasi lainnya, merasa nyaman dengan beberapa orang dan merasa tidak nyaman dengan yang lainnya. Hal ini sebagian besar tergantung dari apa yang menurut kita merupakan keahlian kita dan seberapa baik kita mengenal seseorang.

Menurut *Brewer* (terj., Agustina Widyanarti (2005:167) *The Concise Oxford Dictionary* mendefinisikan *Confidence* (kepercayaan diri) sebagai “benar-benar yakin, pengharapan yang pasti, keberanian.”

Tidak seorang pun dapat mengembangkan kepercayaan diri jika ia tidak mempercayai dirinya atau tidak memiliki harapan teguh bahwa sikap orang lain itu dapat dipercaya dan dapat diprediksi.

Menurut *Dr. Peet Kyene* yang dikutip oleh *Luxory* (2005:20-21) mengatakan bahwa terdapat dua macam kepercayaan diri yang harus dimiliki. Keduanya sangat mungkin memberikan pengaruh positif kepada manusia tanpa efek samping sedikit pun. (a) kepercayaan diri secara mutlak yang bersandar kepada berbagai dalih yang sangat kuat dan tertutup pada kebatilan dari depan maupun belakang. Ia merupakan kepercayaan diri yang tidak dapat menerima perdebatan atau diskusi. Sebuah kepercayaan yang dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya serta melimpahkan kebaikan. Dimana orang yang memilikinya akan menghadapi kehidupan dengan tegar, berani, dan konsisten tanpa khawatir, cemas, ragu, atau lari dari sesuatu yang harus dihadapinya, (b). Kepercayaan diri yang terbatas dalam beberapa kondisi tertentu, sebaliknya kepercayaan diri ini hilang atau berkurang pada beberapa kondisi lainnya. Dalam keadaan demikian, dirinya benar-benar dituntut untuk tetap teguh berjalan ke arah jalan lurus hingga dirinya mampu berbagai rintangan yang menghambat jalannya.

Rasa percaya diri yang kuat sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana seseorang memiliki kompetensi, yakni mampu dan percaya bahwa seseorang bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Maksudnya adalah mahasiswa yang percaya diri siap meraih hasil yang diinginkan. mahasiswa akan fokus pada kekuatannya dalam segala situasi, atau mahasiswa sudah pernah sukses dan pengalaman itu menyakinkan dirinya bahwa mahasiswa bisa sukses lagi. Arti kesuksesan mahasiswa sangat berarti dan ikatan kepercayaan antara diri dan kemampuannya sangat kuat.

Percaya diri berarti merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak menghawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan, tetapi memiliki kemauan untuk belajar. Kepercayaan diri adalah pelumas yang memperlancar roda hubungan antara seseorang, kemampuan yaitu bakat, keahlian dan potensi dan cara seseorang memanfaatkannya (*Perry,2006:9*).

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan terlihat dalam setiap tindakan dan sikap yang ia lakukan. Menurut Lauster yang dikutip oleh Ghufro dan Risnawati (2010:36) orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan dan kemampuan diri, adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis, adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
3. Objektif, adalah orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab, adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis, adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan menurut Fatimah (2010:149-150) menyebutkan beberapa karakteristik individu yang percaya diri sebagai berikut:

- a. Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat orang lain
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok

- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri
- d. Punya pengendalian diri yang baik
- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain mempunyai cara pandang positif terhadap diri sendiri dan orang lain dan situasi di luar dirinya)
- f. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Dari pendapat di atas dapat dilihat bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi memiliki ciri-ciri (a) meyakini kemampuan diri dan mampu memanfaatkannya, (b) berani menghadapi permasalahan dan tidak takut untuk gagal, (c) berani menerima penolakan, (d) tidak mudah menyerah, (e) mampu mengendalikan diri, (f) memiliki harapan yang realistis terhadap dirinya sendiri, (g) mampu menyampaikan pendapat, dan (h) memiliki penampilan yang penuh keyakinan.

Ciri-ciri di atas akan dimiliki oleh individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan memperlihatkan keadaan yang berkebalikan dengan ciri-ciri tersebut. Berikut akan diuraikan mengenai ciri-ciri individu yang kepercayaan dirinya rendah. Fatimah (2010:150) menguraikan beberapa karakteristik individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, antara lain:

- a. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok
- b. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan
- c. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri, namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri
- d. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif

- e. Takut gagal sehingga menghindari risiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil
- f. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara serius karena *undervalue* diri sendiri
- g. Selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir karena menilai dirinya tidak mampu
- h. Memiliki *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain).

Menurut *Luxory* (2005:22) menyebutkan bahwa seorang psikolog ternama Edler mencoba menemukan penafsiran logis tentang kondisi ini, yaitu orang yang memiliki kepercayaan diri sangat sedikit jumlahnya dibanding orang-orang yang tidak memiliki kepercayaan diri.

Dari pendapat para ahli dapat dilihat bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri rendah memiliki ketakutan dan kecemasan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang belum terjadi, diantaranya takut/khawatir menerima penolakan, takut gagal, takut menghadapi kenyataan, takut mendapat kritikan, takut terhadap pandangan orang lain, tidak berani menerima tugas/tanggung jawab dan memiliki kecemasan terhadap situasi di sekitarnya. Individu yang mengembangkan perasaan takut dan cemas akan terhambat perkembangan kepribadiannya. Hal itu disebabkan individu tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangan yang semestinya mampu ia selesaikan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah (a) merasa tidak mampu, (b) perasaan takut dan cemas menghadapi permasalahan, (c) merasa tidak berharga dan menilai diri sendiri dari sisi negatif, (d) mudah menyerah, (e) takut dan tidak menerima kegagalan, (f)

gugup ketika di depan umum, (g) suka menyendiri, dan (h) merasa banyak kekurangan.

Ciri-ciri kepercayaan diri yang rendah tersebut merupakan kebalikan dari ciri-ciri yang ditunjukkan oleh individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Individu yang memiliki kepercayaan tinggi akan merasa dirinya mampu menghadapi segala permasalahan yang ada dan memiliki sudut pandang yang positif terhadap kegagalan yang dialaminya. Sebaliknya, individu yang kurang percaya diri akan merasa rendah diri terlebih dahulu sebelum menghadapi permasalahan serta menganggap kegagalan adalah kehancuran bagi dirinya sehingga ia tidak lagi memiliki kesempatan lain untuk memperbaiki kegagalan tersebut. Ciri-ciri lain yang terlihat dari individu yang memiliki kepercayaan diri ialah saat ia menyampaikan pendapat dalam forum diskusi atau saat di depan umum. Individu tersebut akan menyampaikan pendapat dan kritikan secara tegas dan dengan kalimat-kalimat yang tersusun secara rapi. Namun, individu yang kepercayaan dirinya kurang terlihat ragu-ragu dan gugup ketika menyampaikan pendapat dan kritikan, sebab ia mempertimbangkan apakah pendapat dan kritikan yang akan disampaikan akan mendapatkan cemoohan dari orang di sekitarnya atau pendapat dan kritikan yang ia sampaikan akan ditolak.

Untuk lebih memperkuat rasa kepercayaan diri mahasiswa perlu adanya suatu kiat-kiat atau cara bagaimana mahasiswa lebih memahami arti dirinya tentang kepercayaan diri. Berikut ini kiat-kiatnya menurut Taylor yang dikutip oleh Sintawati (Skripsi, 2012:15-15) :

- 1) mengubah gaya berfikir, jangan selalu berfikir negatif terhadap diri sendiri,
- 2) Mengontrol emosi dan energi dalam segala situasi,
- 3) Tindakan dan waktu,

maksudnya seseorang harus lebih menyediakan waktu untuk dirinya sendiri dalam mengejar minat dan mengakomodir minat-minat yang ada di sekitar, 4) Mengurangi rasa takut yang ada dalam diri, karena sesungguhnya rasa takut akan menghambat berkembangnya diri siswa.

Dari penjelasan di atas masalah mahasiswa yang kurang memiliki rasa percaya diri dapat lebih teratasi, sebenarnya tinggi rendahnya kepercayaan diri mahasiswa ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri, dengan bagaimana mereka menyikapi suatu permasalahan yang muncul dalam dirinya serta cara mengatasinya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Ghufro dan Risnawati (2010:37-38) rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor Internal, meliputi:

1. Konsep diri

Menurut Seifert dan Hoffnung yang di kutip oleh Desmita (2011:163) konsep diri (self-concept) sebagai “suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri”.

Adapun karakteristik individu yang memiliki konsep diri yang positif adalah: (a) yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah. Orang ini mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, (b) merasa setara dengan orang lain, tidak sombong, mencela atau meremehkan siapapun, selalu menghargai orang lain, (c) menerima pujian tanpa rasa malu, (d) mampu memperbaiki dan mengubah aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi orang lain.

2. Harga diri

Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Sedangkan Desmita (2011:165) mengatakan bahwa “harga diri (self-esteem) adalah evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif”.

3. Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lauster (terj., D. H Gulo, 2012:13) berpendapat

bahwa “ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara”.

4. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi percaya diri individu, bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan cara percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b. Faktor Eksternal

1. Pengalaman hidup

Lauster (terj., D.H. Gulo, 2012: 2) mengatakan bahwa “kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian.”

2. Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

3. Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada individu, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, pendidikan, dan keadaan fisik dan Faktor eksternal meliputi pengalaman hidup, pekerjaan, lingkungan.

Dengan demikian kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah, dimana di

sebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah konsep diri, dimana di sebutkan bahawa karakteristik individu yang positif adalah yang pertama yakin akan kemampuan, yang berarti bahwa dalam proses pembelajaran Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah mahasiswa merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya akan berdampak positif dan memotivasi dirinya untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam pembelajaran. Dan yang kedua disebutkan seseorang harus merasa setara dengan orang lain, tidak sombong, atau meremehkan orang lain, dalam proses pembelajaran beranggapan bahwa sikap percaya diri yang tinggi tidaklah baik dan cenderung negatif karena pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah tidak hanya percaya diri saja yang dibutuhkan tetapi keterampilan dan pengetahuan yang baik untuk menunjang hasil belajarnya.

2.1.2 Hakikat Hasil belajar Pengantin Tata Rias Indonesia Tengah

a. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses atau kesempatan yang dimiliki setiap orang untuk mencapai berbagai macam kemampuan, keterampilan, dan sikap yang terjadi terus menerus sepanjang hidup manusia. Seseorang yang melakukan aktifitas belajar akan memperoleh perubahan konsep berfikir dalam dirinya dan akan memperoleh pengalaman baru dalam hidupnya.

Perubahan konsep berfikir yang terjadi dalam proses belajar ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan tingkah laku, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikirnya.

Menurut *Chaplin* dalam bukunya *Dictionary of Psychology* yang dikutip oleh Syah (2011:88) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama

berbunyi *Acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*. Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman. Rumusan kedua *Process of acquiring responses as a result of special practice*, belajar ialah proses memperoleh repons-respons sebagai akibat adanya pelatihan khusus.

Menurut Hamalik (2009:36) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)

Menurut pengertian ini belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami.

Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lain tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan. Belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis, dan seterusnya.

Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2010:10) Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Menurut Good dan Brophy dalam bukunya *Educational Psychology: A Realistic Approach* yang dikutip oleh Purwanto (2013:85) mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang singkat, yaitu *Learning is the development of new associations as a result of experience*. Beranjak dari definisi yang dikemukakannya itu selanjutnya ia menjelaskan bahwa belajar itu suatu proses yang benar-benar bersifat internal (*a purely internal event*). Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru (*new associations*). Hubungan-hubungan baru itu dapat berupa: antara perangsang-perangsang, antara reaksi-reaksi, atau antara perangsang dan reaksi.

Faktor-faktor penting yang sangat erat hubungannya dengan proses belajar ialah: kematangan, penyesuaian diri atau adaptasi, menghafal atau mengingat, pengertian, berfikir, dan latihan. Namun kita harus dapat membedakan antara faktor-faktor tersebut dengan pengertian belajar itu sendiri.

Bertolak dari berbagai definisi yang telah diutarakan diatas, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan, keadaan gila, mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil proses pembelajaran. Dari sisi dosen, proses pembelajaran diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi mahasiswa, hasil belajar merupakan puncak proses pembelajaran yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan mahasiswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini adalah karena isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai mahasiswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan ke

dalam beberapa kategori, antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Menurut Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sedangkan menurut *Morison* yang dikutip Makmun (2007:168) berpendapat bahwa memang hasil belajar yang merupakan perubahan sungguh-sungguh dalam perilaku dan pribadi seseorang dapat bersifat permanent. Apalagi kalau sudah menjadi pola-pola kebiasaan, meskipun kita mungkin kurang menyadari lagi terutama hasil-hasil belajar yang berkaitan dengan proses dan hasil perkembangan (berjalan, menulis, dan sebagainya).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari *Benyamin Bloom* yang dikutip oleh Sudjana (2011:22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah *kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan ayau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah *afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah *psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para dosen karena berkaitan dengan kemampuan para mahasiswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Pembelajaran yang menimbulkan interaksi proses pembelajaran antara dosen-mahasiswa mendorong perilaku belajar mahasiswa. Mahasiswa merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan ketercapaian sasaran belajar. Dengan demikian, bagi mahasiswa perilaku belajar merupakan proses belajar yang dialami dan dihayati dan sekaligus merupakan aktifitas belajar tentang bahan belajar dan sumber belajar dilingkungannya. Bagi mahasiswa dalam kegiatan belajar tersebut ada tiga tahap, yaitu tahap sebelum belajar, kegiatan selama proses belajar, dan kegiatan sesudah belajar, pada tahap sesudah belajar diharapkan siswa memiliki hasil belajar sebagai suatu kemampuan yang lebih baik.

Menurut Hamalik (2009:159) Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar. Setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat dinyatakan sebagai prestasi belajar seseorang. Dari penjelasan diatas jelas bahwa suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan mahasiswa mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa.

Interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sebagai belajar dengan dosen sebagai pembelajar dapat menimbulkan masalah-masalah belajar. Dari sisi mahasiswa yang bertindak belajar akan menimbulkan masalah-masalah intern belajar. Dari sisi dosen, yang menusatkan perhatian pada pembelajar yang belajar maka akan muncul faktor-faktor ekstern yang memungkinkan terjadinya belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:238) menjelaskan bahwa Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa (*Intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*Ekstern*). Faktor intern di dalamnya meliputi hal sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan hasil perolehan belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi/unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor ekstern meliputi hal-hal guru/dosen sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah. Dipandang sisi guru/dosen sebagai pembelajar

maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah ekstern belajar merupakan prasarat terlaksananya siswa dapat belajar.

Pada umumnya penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh dosen, lebih ditunjukkan pada ranah kognitif, namun pada penelitian ini penilaian lebih ditunjukkan kepada ranah psikomotor dimana dosen menilai melalui keterampilan mahasiswa dalam kegiatan praktek, karena setelah mahasiswa melakukan aktivitas belajar akan diketahui kemampuan penguasaan materi yang dipelajarinya. Untuk mengetahui kemampuan belajar mahasiswa, maka dilakukan tes prestasi belajar dimana berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkapkan performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal dikelas, tes prestasi belajar dapat berebentuk:

1. Tes formatif, bertujuan mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam rangka mencari balikan untuk perbaikan proses pembelajaran. Misalnya, ulangan harian
2. Tes sumatif, bertujuan mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam rangka menentukan perkembangan hasil belajar selama proses pembelajaran tertentu. Misalnya, tes akhir program semester. Hasil penilaian tes formatif dan tes sumatif dituangkan dalam buku laporan pendidikan atau kartu hasil studi yang ditulis dengan angka. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat melalui KHS yang diterima setiap semester, sebagai keberhasilan atau kegagalan proses belajar.

Menurut Sudjana (2011:56) Hasil belajar yang dicapai siswa/mahasiswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa/mahasiswa itu sendiri. siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi yang rendah ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya. Sebaliknya, hasil belajar yang baik akan mendorong pula untuk meningkatkan, setidaknya-tidaknya mempertahankan, apa yang telah dicapainya.

- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya. Artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia punya potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana seharusnya. Ia juga yakin tidak ada sesuatu yang tidak dapat dicapai apabila ia berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
- c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dari pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreatifitasnya.
- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (*komprehensif*) yakni, mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; serta ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses usaha belajarnya. Ia tahu dan sadar bahwa tinggi-rendahnya hasil belajar yang dicapainya bergantung pada usaha dan motivasi belajar dirinya sendiri.

Sebagai tenaga pengajar memiliki kewajiban mencari, menemukan, dan diharapkan memecahkan masalah-masalah belajar mahasiswa. Dalam pencarian dan penemuan masalah-masalah tersebut dosen dapat melakukan langkah-langkah berupa pengamatan perilaku belajar, analisis hasil belajar, dan melakukan tes hasil belajar. Dengan langkah-langkah tersebut dosen memperoleh peluang menghimpun data mahasiswa berkenaan dengan proses belajar dan hasil belajar. Oleh sebab itu, penilaian terhadap proses pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi dosen, tapi juga bagi para mahasiswa yang pada saatnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

Jadi hasil belajar merupakan bukti keberhasilan seseorang dalam belajar. Dalam kaitan ini yang digunakan sebagai pedoman dalam pengukuran hasil belajar adalah nilai yang tercantum pada format penilaian mahasiswa. Lembar penilaian Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah saat ujian praktek akhir semester berlangsung merupakan hasil belajar dari ujian akhir mata kuliah Tata Rias

Pengantin Indonesia Tengah yang diberikan guna mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dalam proses belajar mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri mahasiswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan mahasiswa tersebut.

b. Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

Bagi seorang pengantin, memperhatikan tata riasnya merupakan hal yang sangat penting, karena selain tampil cantik, rias pengantin juga bisa membuat seseorang tampil sempurna dan menambah rasa percaya diri pada hari pernikahan.

Pernikahan adalah suatu saat yang istimewa, yang diharapkan hanya dialami satu kali dalam seumur hidup, sehingga perlu dipersiapkan dengan maksimal, mulai dari perencanaan waktu pelaksanaan, undangan, hingga persiapan pada tata rias pengantinnya.

Tata rias pengantin merupakan tata rias wajah khusus dengan teknik rias wajah korektif, yang selalu berubah-ubah mengikuti *trend make up*, disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologis calon pengantin berdasarkan proses analisis dan diagnosis. Okatini (2013:82)

Tata rias wajah pengantin adalah riasan wajah yang digunakan pada kesempatan pernikahan, untuk dapat merias dengan baik harus memiliki seperangkat kosmetik.

Menurut Santoso dan Saragih yang dikutip oleh Arum (2013:33) Tata rias pengantin merupakan salah satu rangkaian kekayaan adat budaya Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, warisan budaya nenek moyang yang begitu berharga dan adiluhung sehingga patut dilestarikan dan ditularkan maknanya.

Salah satu ciri yang dapat diambil dari tata rias pengantin adalah perbedaannya dari tata rias sehari-hari, dimana lebih bersifat khusus dan memiliki arti lambang tersendiri. Santoso (2010:1).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tata rias pengantin adalah seni dalam merias pengantin dengan menerapkan unsur tata rias korektif, yaitu penyempurnaan kondisi wajah, dengan tujuan agar hasil riasan tampak lebih sempurna, sesuai dengan adat pernikahan.

Program studi Pendidikan Tata rias merupakan salah satu program studi di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Jakarta 2011 disebutkan bahwa Program studi ini bertujuan menghasilkan sarjana pendidikan yang mampu:

1. Mengajar di sekolah umum maupun kejuruan serta pendidikan luar sekolah
2. Merencanakan. Melaksanakan dan mengembangkan lembaga usaha dibidang rias.
3. Melakukan penelitian dan mengembangkan ilmu dibidang rias.

Ada lima kelompok mata kuliah dalam kurikulum program studi tata rias. Yaitu, mata kuliah pengembangan kepribadian, mata kuliah keilmuan dan keterampilan, mata kuliah keahlian berkarya, maka kuliah perilaku berkarya, dan mata kuliah kehidupan bermasyarakat.

Salah satu mata kuliah yang terdapat dalam mata kuliah keilmuan dan keterampilan adalah mata kuliah Tata Rias Pengantin Wilayah Indonesia Tengah. Dalam silabus mata kuliah ini memiliki bobot 4 SKS. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah prasyarat yang statusnya wajib, dalam mata kuliah ini untuk jenjang pendidikan Strata 1, 60% merupakan teori dan 40% merupakan praktek.

Bobot penilaian pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah dapat diuraikan sebagai berikut (Irtawidjajanti, wawancara, 22 september 2015) :

Tabel 2.1 Bobot Penilaian Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

No	Aspek Penilaian		Indikator	Bobot Penilaian
1.	Teori	60 %	1. Uas Teori	20%
			2. Mid Tes	20%
			3. Presentasi	15%
			4. Paper/Jobsheet	10%
2.	Praktek	40%	1. Harian	25%
			2. Uas Praktek	10%
Total				100%

Dari semua tata rias pengantin tidak semua di praktekkan untuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dalam wawancara dengan dosen Tata Rias Pengantin, Irtawidjajanti (16 September 2015) mengatakan untuk ujian tengah semester ada dua upacara adat yang di praktekkan dalam ujian yaitu upacara adat sunda dan upacara adat jawa. Mahasiswa melakukan presentasi mengenai adat sunda atau jawa, dan praktek upacara adat yang dilakukan seperti apa yang

diperlukan, seperti proses-proses adat pernikahan yang umum dilakukan di masyarakat.

Dalam ujian akhir semester ada dua ujian yang harus dilakukan. Pertama ujian teori terdiri dari materi pembelajaran yang berlangsung selama satu semester. Kedua ujian Praktek terdiri dari *make up* dan paes, sanggul, busana, *beautisions*, assesories. Ada lima macam tata rias pengantin yang dipilih untuk ujian praktek, dimana untuk menetukannya harus ada kesepakatan dengan dosen mata kuliah tata rias pengantin yang lain untuk menentukan tata rias pengantin apa yang akan ditentukan dalam ujian praktek (Irtawidjajanti, wawancara, 16 September 2015).

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang alat, bahan dan teknis dasar tata rias wajah khusus untuk tata rias pengan di Kraton Surakarta dan Kraton Yogyakarta, Betawi, Sunda dan Bali. Mempelajari tata rias wajah serta ciri khas dari tata rias wajah pengantin 8 gaya, mempelajari penataan rambut dari 8 gaya, mempelajari makna dan filosofi busana tata rias pengantin 8 gaya, menggunakan busana pengantin pengantin, mempelajari assesories dan bunga pengantin 8 gaya, menyiapkan diri menjadi penata rias (Irtawidjajanti, 2014:3).

Manfaat mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah, agar mahasiswa mengetahui langkah demi langkah cara menata rias wajah, rambut, menggunakan busana pengantin Indonesia serta menyematkan perhiasan dan bunga pengantin (pengetahuan tentang alat, bahan dan teknis dasar tata rias wajah khusus untuk pengantin Di Kraton Surakarta dan Keraton Yogyakarta, Betawi, Sunda, dan Bali), mahasiswa mengetahui menata rias wajah pengantin sesuai dengan bentuk wajah, mahasiswa dapat menata rambut atau menyanggul dengan teknik yang

benar, mahasiswa dapat membuat paes atau riasan yang digunakan di dahi pengantin secara proporsional, mahasiswa mengetahui makna dan filosofi dari busana dan perhiasan pengantin.

2.2 Kerangka Berfikir

Pada dasarnya setiap orang memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda, sehingga itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya. Kepribadian itu sendiri mencakup kepribadian pembentukan rasa percaya diri dan berinteraksi dengan lingkungan tempat kerjanya.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Orang yang kepercayaan dirinya tinggi yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

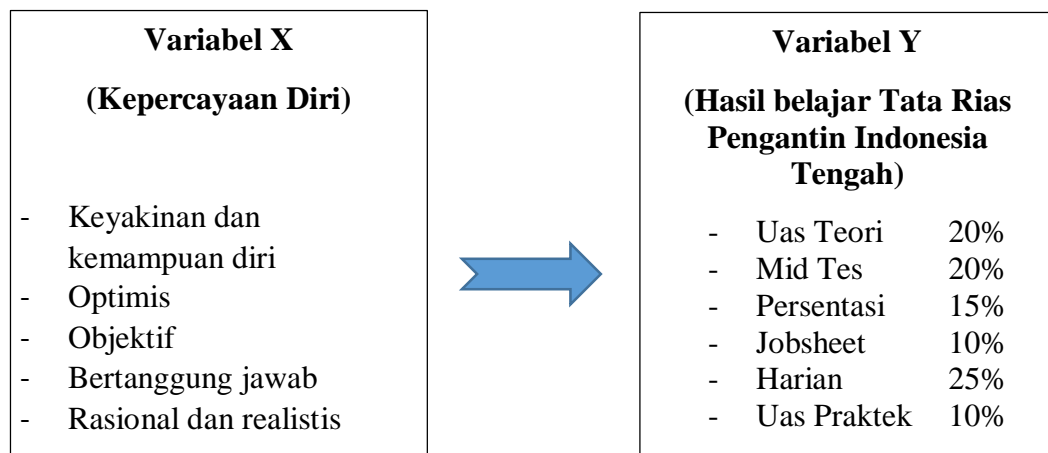
Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi memiliki ciri-ciri diantaranya adalah keyakinan dan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dalam proses pembelajaran, hal tersebut berpengaruh besar bagi setiap individu karena banyak dari mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik belum tentu memiliki kepercayaan diri, sebaliknya bagi mahasiswa yang percaya diri tinggi belum tentu memiliki kemampuan yang baik bahkan cenderung sombong dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga itu mempengaruhi hasil belajar yang mereka dapatkan selama mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Sehingga mahasiswa harus

memahami bagaimana mengendalikan kepercayaan diri dan kemampuan yang di miliknya menjadi sesuatu yang berpengaruh positif terhadap dirinya.

Hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah adalah hasil yang diperoleh oleh mahasiswa dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran yang berupa materi, demonstrasi, dan praktek Tata Rias Pengantin. Tata Rias Pengantin wilayah Indonesia Timur merupakan mata kuliah yang di dalamnya membahas pokok bahasan mencakup analisa konsep dasar tata rias pengantin Indonesia, macam-macam teknik merias pengantin Indonesia, praktek merias pengantin Indonesia, dalam hal ini pengantin Solo Putri, Solo Basahan, Yogya Putri, Yogya Jangan Menir, dan Yogya Jangan Kebesaran, Betawi, Sunda Putri, Sunda Siger, Bali Agung. Hasil nyata nya dapat terlihat pada saat siswa melakukan praktek sehari-hari dan ujian akhir. Aspek penilaian yang digunakan adalah ujian uas praktek tata rias pengantin adalah *make up* + paes, sanggul, busana, assesories, *beauticiant*.

Dalam menentukan hasil belajar ada dua faktor yakni faktor dari dalam diri mahasiswa (*Intern*) dn faktor dari luar diri mahasiswa (*Ekstern*). Faktor *intern* di dalamnya meliputi hal sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan hasil perolehan belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi/unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita mahasiswa. Faktor *ekstern* meliputi hal-hal guru/dosen sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian lingkungan sosial, dan kurikulum.

Dengan demikian jika dalam proses pembelajaran mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah mahasiswa dapat berhasil menyelesaikan tugas maupun praktek dengan memuaskan akan berdampak positif bagi dirinya yang akan membuat mahasiswa memotivasi dirinya untuk menjadi lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka teori dan kerang berfikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang muncul adalah : Terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pada mahasiswa pendidikan tata rias Universitas Negeri Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jl. Pemuda, Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan Desember 2015 s/d Januari 2016, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang digunakan untuk melakukan Ujian Akhir Semester mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode korelasional. Menurut Arikunto (2013:247-248) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Metode tersebut digunakan karena sudah sesuai dengan tujuan penelitian, yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan

antara kepercayaan diri sebagai variabel X (Variabel yang mempengaruhi) terhadap hasil belajar Tata Rias Pengantin sebagai variabel Y (Variabel yang dipengaruhi).

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah, pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias reguler angkatan 2013.

3.3.2 Sampel

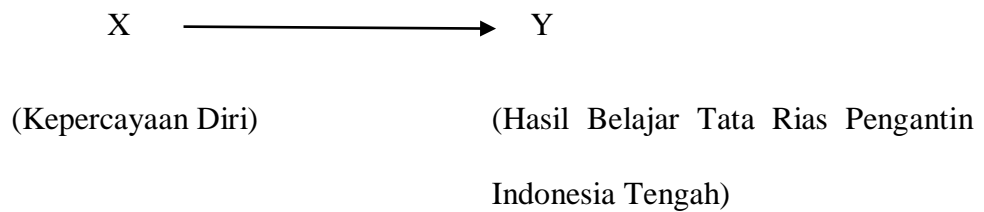
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:62). Sampel penelitian ini sebanyak 55 mahasiswi yang telah disesuaikan dengan kriteria sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 85). Dalam hal ini sampel yang akan diambil sebanyak 55 orang mahasiswa pendidikan tata rias yang telah mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kepercayaan diri), variabel Y (hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah) maka hubungan antara variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas X adalah kepercayaan diri
2. Variabel terikat (dependen variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Adapun variabel terikat Y adalah hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa khususnya mahasiswa tata rias, dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengukuran kepercayaan diri dilakukan dengan kuesioner yang di dalamnya terdapat 38 pernyataan.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah adalah total skor hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah yang dicapai mahasiswa Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta sebagai hasil belajar berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditempuh melalui kegiatan belajar. Pengukuran hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah dapat dilihat melalui lembar penilaian secara keseluruhan mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto,2013:134).

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam hal ini berupa kuesioner untuk mengukur kepercayaan diri, dan lembar penilaian ujian akhir praktek pelajaran Tata Rias Pengantian mengukur hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

3.6.1 Instrumen Variabel Kepercayaan Diri (X)

Instrumen penelitian variabel X dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kepercayaan diri. Instrumen yang dipergunakan untuk variabel X adalah kuesioner berbentuk pernyataan. Instrumen pengukuran variabel X bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri.

Kuesoiner kepercayaan diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan tiga aspek, yaitu : penghargaan diri, pemahaman diri, dan keyakinan. Adapun kisi-kisi instrumen variabel X (kepercayaan diri) dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel X Kepercayaan diri.

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Soal		Σ	
			(-)	(+)		
Kepercayaan Diri	Keyakinan dan kemampuan diri	a. Menghargai diri sendiri	1,2	3,4	4	
		b. Cinta Terhadap diri	5,6	7,8	2	
		c. Berpenampilan sesuai keadaan	9	10	2	
		d. Mampu mengendalikan diri	11	12		
	Optimis	a. Kelebihan dan kekurangan diri	13,14	15,16	4	
		b. Mempunyai tujuan	17	18	2	
		c. Bertindak dengan tepat	19,20, 21	22,23, 24	6	
	Objektif	a. Tidak takut akan masa depan	25,26	27,28	4	
		b. Berani menghadapi masalah	29	30	2	
		c. Berfikir positif	31,32, 33	34,35, 36	6	
	Bertanggung jawab	a. Setiap Masalah dapat di selesaikan	37,38	39,40	4	
	Rasional dan Realistis	a. Tenang dalam menghadapi situasi	41,42, 43	44,45	5	
	Jumlah			23	22	45

Pengujian alat ukur tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana dapat mengungkapkan hal-hal yang semestinya diukur dari suatu variabel sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut layak dipakai sebagai alat ukur.

Sistem penilaian untuk kuesioner kepercayaan diri ini menggunakan penelitian menurut acuan Skala Likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono,2010:134). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala pengukuran menggunakan sistem penilaian skala *Likert* dengan alternatif jawaban menjadi 4 kategori dengan rentangan skor 1 – 4. Bobot dari 4 alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban dalam Skala *Likert* (Variabel X)

No	Klasifikasi Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	Sangat Sering (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Pernah (P)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

3.6.2 Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah (Y)

Instrumen penelitian variabel Y dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah yaitu mahasiswi program studi Pendidikan Tata Rias. Dalam pembelajaran Tata Rias Pengantin, disetiap akhir pembelajarannya pasti dilakukan ujian untuk mengetahui seberapa paham para siswa dalam mengikuti pembelajaran Tata Rias Pengantin ini. Aspek penilaian dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah meliputi:

Tabel 3.3

Aspek Penilaian Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

No	Aspek Penilaian		Indikator	Bobot Penilaian
1.	Teori	60 %	1. Uas Teori	20%
			2. Mid Tes	20%
			3. Presentasi	15%
			4. Paper/Jobsheet	10%
2.	Praktek	40%	1. Harian	25%
			2. Uas Praktek	10%
Total				100%

Selanjutnya hasil tersebut dituangkan dalam bentuk nilai yang ditulis di dalam lembar penilaian ujian pembelajaran Tata Rias Pengantin. Lembar penilaian tersebut yang kemudian akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrumennya dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Tata Rias Pengantin (Variabel Y)

VARIABEL	ASPEK PENILAIAN		INDIKATOR	BOBOT PENILAIAN
Hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah	Teori	60%	1. Uas Teori	20%
			2. Mid Tes	20%
			3. Presentasi	15%
			4. Paper/ Jobsheet	10%
	Praktek	40%	1. Harian	25%
			2. Uas Praktek	10%
Total				100%

3.6.3 Uji Coba Instrumen

Untuk menentukan kelayakan tiap butir instrumen, sebelum dilakukan penelitian kuisioner harus melewati tahap uji instrumen. Uji instrumen terdiri dari dua macam yaitu validitas dan reliabilitas.

3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Uji validitas variabel X dan Y digunakan untuk menguji validitas konstruk. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen ahli berkaitan dengan validitas konstruks yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator-indikator dari variabel perilaku pemakaian kosmetika rias wajah. Setelah pengujian konstruk disetujui dosen ahli, maka diteruskan uji coba instrumen pada sampel.

Uji validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment*. Teknik

korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama. Rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015:228).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka diketahui item-item yang valid dan *drop*. Item valid adalah yang memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Kriteria batas pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,367$ dengan melihat tabel r (N=29 responden, $\alpha=0,05$) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus dirop.

Pada variabel Kepercayaan Diri berdasarkan perhitungan dari nomor pernyataan yang terdapat pada tabel 3.1 setelah di validitaskan terdapat 7 pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 38 butir pernyataan.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010:221).

Rumus statistik yang digunakan adalah Alpha Cronbach. Formula statistika ini dipilih karena data uji coba instrumen penelitian yang diperoleh dalam bentuk data interval. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010:239) :

$$r^{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) - 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r^{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen, perlu diketahui :

Jumlah Varian Butir Soal atau $\sum \sigma_b^2$

Dihitung dengan mencari varian tiap butir soal dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2013:288-289):

$$\sigma^2 \text{Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

X : Skor yang dimiliki subjek penelitian

N : banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan variabel Kepercayaan diri diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,902. Hal ini berarti bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3.5
Interpretasi Reliabilitas

Tingkatan Reliabilitas	
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,41 < r ≤ 0,60	Sedang
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,21	Sangat rendah

Arikunto, 2003

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai pengukuran terhadap variabel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kuesioner untuk variabel X (Kepercayaan Diri). Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau penilaian dirinya atas sesuatu. Sedangkan untuk hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah berupa penilaian akhir yang diperoleh selama proses pembelajaran.

3.7.1 Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Arikunto,2013:301). Pada penelitian ini teknik pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sample sebanyak 55. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi} - S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$ dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Menurut sudjana, dalam penelitian “untuk mengetahui apakah koefisien regresi berarti atau tidak, maka pengujiannya menggunakan statistik F yang dibentuk oleh perbandingan dua KT (Kuadran Tengah). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut linier”. Pengujian linearitas menggunakan uji linearitas regresi, (Sugiyono, 2010:261) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} : subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.
 a : harga konstan atau bila harga $x = 0$
 b : koefisien regresi atau bilangan koefisien Prediktor
 X : nilai variabel prediktor atau nilai variabel independen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berpola linier. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak berpola linier. Menghitung harga koefisien a dan b dengan rumus, yaitu (Sugiyono, 2010:262):

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

- a : bilangan konstanta
 b : koefisien regresi
 X : nilai variabel bebas sesungguhnya
 Y : nilai variabel terikat sesungguhnya
 XY : nilai variabel terikat yang diramalkan
 $\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum XY$: jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan
 $\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Untuk mengetahui linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.6 Tabel Uji Anava

Sumber varians	DK	Jumlah kadar (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F	F
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma y^2}{n}$			Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma XY$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK (\frac{b}{a})}{RJK (res)}$	
Residu	n-2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$		Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	

- JK : Jumlah kuadrat
 JK (a) : Jumlah kuadrat regresi
 JK (a/b) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)
 JK (S) : Jumlah kuadrat sisa (residu)
 JK (G) : Jumlah kuadrat kekeliruan
 JK (TC) : Jumlah kuadrat tuna cocok
 RJK : Rata-rata jumlah kuadrat
 S2 reg : Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)
 S2 res : Rata-rata jumlah kuadrat residu
 S2 (TC) : Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
 S2 (G) : Rata-rata jumlah kuadrat kekeliruan
 F : $\frac{S^2 Reg}{S^2 Res}$
 F : $\frac{S^2 (TC)}{S^2 (G)}$
 Dk : Derajat kebebasan untuk masing-masing JK
 n : Jumlah sampel
 K : Jumlah kelompok Y untuk harga X tertentu

3.8 Teknik Analisis Data

Pengujian lanjutan yang dilakukan adalah uji signifikansi yang berfungsi mencari makna hubungan variabel X terhadap Y. Untuk melakukan uji signifikansi terlebih dahulu dilakukan pengujian korelasi product moment. Setelah mendapatkan nilai untuk korelasi product moment, maka korelasi pearson product moment diuji dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 230):

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dengan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan 5%) yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$ untuk menolak kriteria pengujian.

Kriteria pengujian yang dilakukan dengan uji distribusi t, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 akan diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri siswa terhadap

hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Dilanjutkan dengan uji keberartian data untuk mengetahui presentase pengaruh variabel x terhadap variabel y. Uji keberartian menggunakan rumus koefisien determinasi, sebagai berikut (Riduwan, 2011: 228):

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = besarnya koefisien diterminan atau penentu

r = koefisien korelasi

3.9 Hipotesis Statistik

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan dan kajian teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis statistik dari penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

H_1 : Terdapat hubungan yang positif antara antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Data Responden

Tabel 4.1

Sesi Kelas Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah

Responden	Jumlah Mahasiswa	Persentase %
Sesi 1	28 Orang	33,34 %
Sesi 2	27 Orang	32,14 %
Sesi 3	29 Orang	34,52 %
Jumlah	84 Orang	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden kelas sesi 1 terdiri dari 28 orang atau 33,34%, kelas sesi 2 terdiri dari 27 orang atau 32,14%, kelas sesi 3 terdiri dari 29 orang atau 34,52%. Kelas sesi 3 di perlakukan untuk uji coba instrumen, sedangkan sesi 1 dan sesi 2 sebagai sampel setelah uji coba instrumen penelitian.

4.1.2 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan pendeskripsian atau penjabaran variabel penelitian dalam ukuran statistik dasar antara lain nilai rata-rata, nilai tengah (median), modus, standar deviasi, dan histogram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu Kepercayaan Diri sebagai variabel bebas (*independent*) dengan simbol X, dan Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia

Tengah sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan simbol Y. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 55 orang yang masih terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2013.

a. Kepercayaan Diri (X)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Variabel Kepercayaan Diri

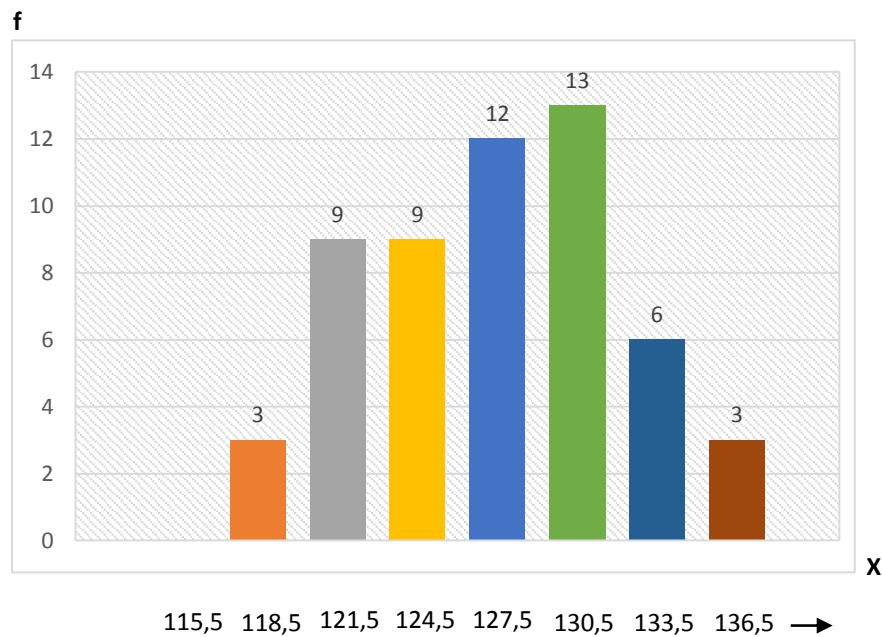
Keterangan	Variabel X
Mean	125,96
Median	126,13
Mode	127,88
Standard Deviation	4,86
Sample Variance	23,5913
Range	20
Minimum	116
Maximum	136
Sum	6928
Count	55

Tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian kepercayaan diri memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 125,96; nilai tengah (*median*) sebesar 125,96; modus sebesar 127,88; standar deviasi sebesar 127,88; varians sebesar 23,5913; rentang skor sebesar 20; nilai minimum sebesar 116; nilai maksimum sebesar 136; dan jumlah skor sebesar 6928. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Variabel X

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	116 - 118	115,5	118,5	3	5,45%
2	119 - 121	118,5	121,5	9	16,36%
3	122 - 124	121,5	124,5	9	16,36%
4	125 - 127	124,5	127,5	12	21,82%
5	128 - 130	127,5	130,5	13	23,64%
6	131 - 133	130,5	133,5	6	10,91%
7	134 - 136	133,5	136,5	3	5,45%
				55	100%

Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 115,5 sampai 136,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen Kepercayaan Diri tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Gambar 4.1 Histogram Variabel X

b. Hasil Belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar Tata Rias Pengantin Tengah

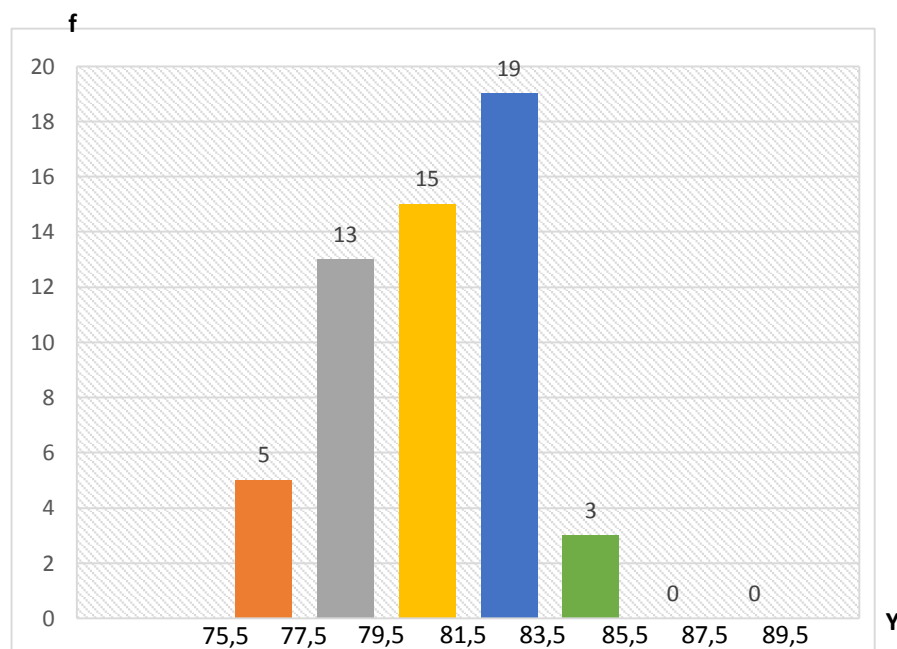
Keterangan	Variabel Y
Mean	80,76
Median	80,77
Mode	81,90
Standard Deviation	2,20
Sample Variance	4,8505
Range	9
Minimum	76
Maximum	85
Sum	4442
Count	55

Tabel di atas menunjukkan bahwa data penelitian Hasil Belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,76; nilai tengah (*median*) sebesar 80,77; modus sebesar 81,90; standar deviasi sebesar 2,20; varians sebesar 4,8505; rentang skor sebesar 9; nilai minimum sebesar 76; nilai maksimum sebesar 85; dan jumlah skor sebesar 4442. Pengelompokan data dapat terlihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y

No	Kelas Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	76 - 77	75,5	77,5	5	9,09%
2	78 - 79	77,5	79,5	13	23,64%
3	80 - 81	79,5	81,5	15	27,27%
4	82 - 83	81,5	83,5	19	34,55%
5	84 - 85	83,5	85,5	3	5,45%
6	86 - 87	85,5	87,5	0	0,00%
7	88 - 89	87,5	89,5	0	0,00%
				55	100%

Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis batas-batas kelas interval yaitu mulai dari 76,5 sampai 89,5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangkan angka 0,5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0,5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen Hasil Belajar Tata Rias Pengantin Inonesia Tengah tersebut seperti tertera dalam gambar berikut:



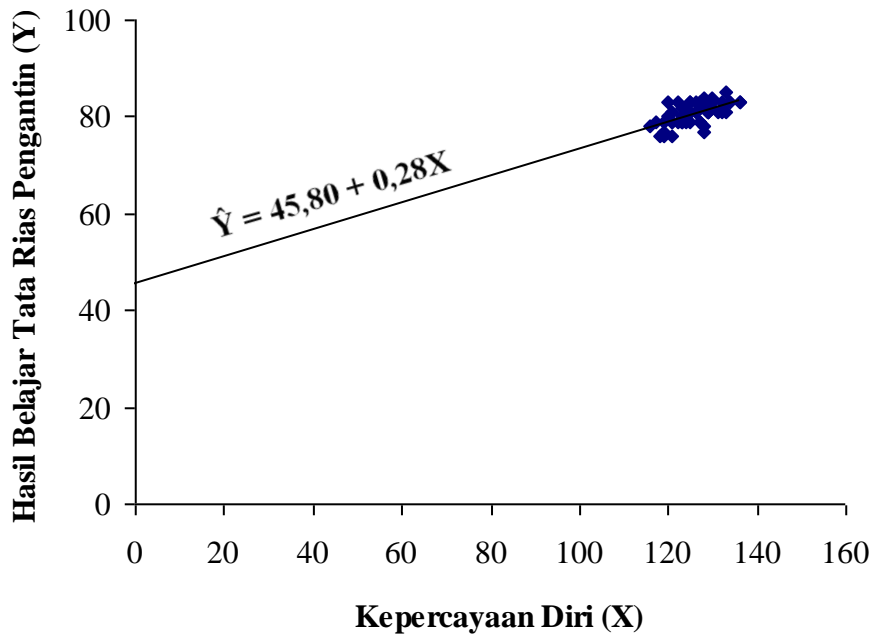
Gambar 4.2 Histogram Variabel Y

4.1.3 Pengujian Persyaratan Analisis

a. Persamaan Regresi

Pengujian pertama dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Grafik

persamaan linier sederhana antara kepercayaan diri dengan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3

Grafik Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = 45,80 + 0,28X$$

Berdasarkan model persamaan regresi di atas dapat diprediksi bagaimana Hasil Belajar Tata Rias pengantin Indonesia Tengah bila nilai kepercayaan diri ditetapkan. Seperti bisa dilihat pada nilai Kepercayaan diri = 125, maka nilai rata-rata penjualan adalah: $\hat{Y} = 45,80 + 0,28(125) = 80,7$. Jadi nilai rata-rata hasil belajar sebesar 80,7.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

dengan tingkat kepercayaan 95% dengan sample sebanyak 55. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi} - S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung}(L_0) < L_{tabel}(L_t)$ dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Untuk mengetahui data yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas galat taksiran Liliefors. Hipotesis objek (H_0) menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa populasi tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 95% dengan banyaknya sampel 55 responden.

Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 55. Dengan kriteria pengujian bahwa H_0 diterima, artinya populasi berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan diperoleh L_{hitung} sebesar 0,0663 selanjutnya dengan $n = 55$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,119. Hasil Perhitungan menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0663 < 0,119$) berarti H_0 untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi non linier. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan tabel ANAVA. Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dapat dilihat pada halaman berikutnya:

Tabel 4.6
Tabel Ringkasan ANAVA untuk Uji Linieritas
dan Keberartian Regresi $\alpha = 0,05$

Sumber	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
					$\alpha = 0,05$
Total	55	359014			
Regresi a	1	358752,07			
Regresi b/a	1	98,11	98,11	31,74 **	4,02
Residu	53	163,82	3,09		
Tuna Cocok	18	47,09	2,62	0,78 ^{ns}	1,91
Galat	35	116,73	3,34		

Hasil perhitungan menunjukkan F_{hitung} sebesar 0,78 dan F_{tabel} sebesar 1,91 sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang 18 dan dk penyebut 35 adalah 1,91 maka hasil tersebut menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,78 < 1,91$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki regresi linier yang berarti ada hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

d. Uji Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, maka digunakan tabel ANAVA. Pengujiannya yaitu dengan kriteria menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan menerima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Hasil dari analisis regresi antara kepercayaan diri dengan hasil belajar tata rias pengantin Indonesia bagian tengah menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 31,74

sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 53 adalah 4,02. Hasil perhitungan tersebut nampak bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($31,74 > 4,02$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi persamaan regresi linier berarti.

4.1.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien *Product Moment*

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* antara Kepercayaan diri dengan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah r_{hitung} sebesar 0,612 sedangkan r_{tabel} untuk $n = 55$ adalah 0,266. Maka hasil tersebut menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel interpretasi koefisien korelasi product moment, r_{hitung} sebesar 0,612 masuk dalam interval tingkat tinggi. Dengan kata lain terdapat *hubungan tinggi* antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf 0,05 dan dengan dk $(n-2)$ kriteria pengujianya

adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana jika menolak H_0 maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{tabel} adalah 2,01 sedangkan t_{hitung} sebesar 5,63. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (X) dan hasil belajar tata rias pengantin Indonesia bagian tengah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau persentase variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan uji keberartian korelasi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah dan uji koefisien Determinasi sebesar 0,3745 yang berarti bahwa 37,45% kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian $r_{hitung} = 0,612$ sedangkan r_{tabel} dengan $n = 55$ adalah 0,266 menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,612 > 0,266$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu adanya hubungan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.. Hubungan yang tinggi dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment*.

Hasil uji t menandakan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,63 \geq 2,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap

hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin meningkat hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Dan sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka akan semakin rendah juga hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

Dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 45,80 + 0,28X$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai suatu kepercayaan diri setiap 45,80 dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah sebesar 0,28 dengan ditunjukkannya pengaruh sebesar 37,45%% dari uji koefisien determinasi sedangkan 62,55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, kreatifitas, IQ, bakat, lingkungan, keluarga, dan lain-lain.

Dengan diketahui dan didapatkannya informasi ini maka dapat diinterpretasikan bahwa tingginya nilai kepercayaan diri akan berpengaruh pada meningkatnyahasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Karena sebesar 37,45% kontribusi kepercayaan diri yang berpengaruh dalam tahap hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, terdapat hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Claudia Vera Hutapea yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA yang didasarkan pada bukti koefisien korelasi yang bernilai positif yakni sebesar 0,45 yang telah teruji dan signifikan. Serta kontribusi positif yang di berikan kepercayaan diri siswa dan hasil belajar IPA siswa yakni sebesar 20,40% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. (Hutapea,2010:83)

4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari tingkat kebenaran yang mutlak. Mengingat masih terdapat kelemahan atau keterbatasan walaupun peneliti sudah berusaha agar tidak terdapat kekurangan, antara lain:

1. Penelitian yang bersifat survei memberikan jawaban sesuai selera sehingga belum tentu tepat.
2. Pada waktu dilakukan uji coba instrumen terdapat kelemahan-kelemahan atas tanggapan responden terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan variabel yang diujicobakan, sehingga kemungkinan masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel-variabel tersebut.
3. Keterbatasan peneliti dalam menyusun instrumen sehingga memungkinkan adanya pernyataan yang kurang mengungkapkan indikator penelitian.
4. Kemungkinan responden kurang serius dan cermat dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kepercayaan diri terhadap hasil belajar tata rias pengantin Indonesia tengah pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri dapat mempengaruhi hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin meningkat hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah. Dan sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka akan semakin rendah juga hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah.

Kepercayaan diri terdapat pada mahasiswa yang memiliki kemampuan dan keyakinan atas dirinya, kemudian optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Kepercayaan diri mahasiswa harus dilatih untuk mengembangkan ide dan potensi yang dimilikinya sehingga nantinya mereka dapat memahami pembelajaran tersebut sehingga pada saat ujian tiba mereka dapat mengaplikasikannya ke dalam praktek maupun soal ujian sehingga hasil akhir belajarnya pun memuaskan. Kepercayaan diri mahasiswa juga dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa mengeluarkan pendapat dan pertanyaan serta memberikan jawaban dalam suatu pembelajaran maupun dikusi dalam kelas. Kepercayaan diri juga merupakan salah satu faktor yang mendorong hasil belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah agar hasilnya maksimal, karena dengan adanya

kepercayaan diri mahasiswa akan lebih berani melontarkan pendapatnya, berani mengeluarkan ide-ide yang lebih kreatif, kemudian mahasiswa pun dapat lebih aktif dalam proses pembelajarannya.

Kelemahan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri itu sendiri masih terdapat kesulitan untuk dapat diukur secara pasti, kepercayaan diri yang tinggi belum tentu mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Oleh karena itu kepercayaan diri baiknya diiringi oleh faktor-faktor pendukung lainnya. Faktor lain yang memberikan kontribusi untuk mempengaruhi hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah seperti, kreatifitas, IQ, bakat, lingkungan, keluarga, dan lain-lain.

Kemudian kelemahan selanjutnya bahwa beberapa hasil belajar yang di peroleh mahasiswa tidak murni dari hasil kerja keras mereka, ada dari sebagian mahasiswa yang meminta bantuan kepada temannya untuk membantu menyelesaikan tugas mereka, sehingga hasil belajar yang di peroleh mereka bagus. Itu disebabkan oleh kurangnya pengawasan tenaga pendidik untuk mengawasi mahasiswa dalam proses pembelajarannya.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah dapat dipastikan bahwa kepercayaan diri mahasiswa mempengaruhi hasil belajar. Kepercayaan diri dapat meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa itu sendiri.

Indikator terbesar yang mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa adalah keyakinan dan kemampuan diri dengan sub indikator yaitu mampu menghargai diri sendiri. Sedangkan indikator yang terkecil adalah rasional dan realistis pada sub

indikator tenang dalam menghadapi situasi-situasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mempunyai kepercayaan diri untuk menghadapi situasi tertentu, merasakan minder, gugup ketika menghadapan di depan orang banyak.

Untuk meningkatkan sub indikator menghadapi situasi diharapkan mahasiswa mempunyai keyakinan bahwa ia mampu menghadapi situasi apapun dengan cara tidak mudah putus asa, selalu memberikan ide-ide tanpa memikirkan idenya tersebut dapat diterima atau tidak dan tidak gugup ketika harus berhadapan dengan orang banyak. Peran dosen juga sangatlah penting dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, dosen harus dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengemukakan pendapatnya didepan orang banyak.

Meskipun bukan hanya kepercayaan diri mahasiswa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

5.3 Saran

Untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah yang maksimal, mahasiswa harus memiliki sikap yang berani, untuk mengeluarkan keterampilannya, mahasiswa juga sebaiknya dapat pula menilai diri secara obyektif, dan berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan cara berfikir

positif, optimis, bertanggung jawab, dan rasional serta realistis kepada hal-hal yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Kemudian untuk tenaga pendidik harus lebih mengawasi mahasiswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang di peroleh mahasiswa murni hasil yang didapatkan dari kerja keras mereka selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Dan juga bisa dengan menambah tenaga pendidik untuk mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah agar lebih mudah untuk mengawasi mahasiswa karena dengan tenaga pengajar yang sedikit atau hanya satu orang saja akan memungkinkan hal-hal kecurangan dalam proses pembelajaran dapat terjadi.

Selain kepercayaan diri mahasiswa juga harus melihat faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan semangat belajarnya misalnya seperti faktor dalam diri, lingkungan, keluarga, dan faktor lainnya. Dengan begitu jika semua dijalani secara seimbang maka hasil belajar yang memuaskan dapat dicapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armandani, Mari Okatini. 2013. *Tata Rias Pengantin Internasional*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Arum, Annisa Puspa. 2013. Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Motivasi Berprestasi Terhadap Student Engagement Mahasiswa. Tesis. Jakarta: Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.
- Brewer, Elizabeth Hartley. 2005. *Menumbuhkan Rasa Pede pada Anak*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Berne, Patricia H, Louis M Savary. 1988. *Membangun Harga Diri Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah, Syaiful Bhari, aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diklat *Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional*.
- Diklat *Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia 1*.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ghufron, Nur, Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- . 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lauster, Peter. 2012. *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Luxori, Yusuf. 2005. *Pribadi Berpengaruh*. Jakarta: Khalifa.
- Perry, Matin. 2006. *Confidence Boosters: Pendongkrak Kepercayaan Diri*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Tien. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sintawati, Dhevi. 2012. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Make Up Korektif Siswa SMK. Skripsi. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zainal, Rafi, dkk. 2011. *Pedoman Akademik 2011/2012*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.



DAFTAR HADIR PERKULIAHAN DAN NILAI SEMESTER 103 Th. 2015/2016 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



Certifikat ID11/01792

FORM - 06

Sandi :
Seksi :

M.K. :
Hari :

Jam :

S.K.S :
Ruang :

Kuliah Pertama :
Dosen :

No. Urut	No. Registrasi	N A M A	Tanggal Jurusan	PERKULIAHAN																	Hadir	TUGAS							UTS	TUGAS							Praktek	UAS	Nilai akhir		KET.			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20	I	II	III	IV		V	VI	VII	I	II	III	IV			V	VI		VII	Angka	Huruf
1		FIESTY ARINI S	IKK																		81	80	80	81	75			78	82	80	80	83	83	84	84	83	60	77,27	B					
2		Nita	IKK																		79	79	79	80	75			80	84	78	80	79	80	84	84	82	63	77,89	B					
3		Astrid Meydiana	IKK																		80	78	78	80	74			81	82	80	82	82	83	83	83	84	85	82,37	A					
4		Nur Affiah	IKK																		81	82	78	82	78			81	84	80	82	82	83	84	83	84	85	83,09	A					
5		Lukki Bahari	IKK																		79	80	79	80	75			81	82	79	81	82	70	84	80	85	65	77,68	B					
6		Isabella Armaliana D	IKK																		79	78	80	80	78			82	82	79	80	82	70	83	80	84	80	80,76	A					
7		Febri Dyta P	IKK																		77	80	77	72	74			81	84	76	80	78	70	84	80	84	80	80,44	A					
8		Nisrina Khairunnisa	IKK																		76	79	75	72	72			80	82	80	76	77	68	83	80	81	65	76,42	B					
9		Machfira Siti Maulan	IKK																		80	79	76	81	74			80	84	78	81	84	82	83	80	83	70	79,07	B					
10		Raden Roro Meldyana	IKK																		78	79	76	79	74			80	82	75	79	76	78	83	80	81	78	79,4	B					
11		Hayya Zia Alyssa	IKK																		79	77	78	79	74			82	82	80	80	81	82	83	83	82	70	79,04	B					
12		Emilla Nova	IKK																		79	79	76	82	74			80	84	78	82	78	80	83	83	85	80	81,5	A					
13		AYU DITA DESTIANI	IKK																		81	78	78	82	78			85	84	80	83	80	83	83	83	84	82	82,72	A					
14		DAING PRIMATE PUTRIA	IKK																		79	80	78	79	74			78	82	78	79	78	78	83	83	83	73	79,2	B					
15		REGINA PUTRI TAMARA	IKK																		78	78	77	75	75			78	82	75	79	78	83	84	80	81	60	75,86	B					
16		ANDARA SELIANA PUTRI	IKK																		80	80	77	81	75			80	82	76	82	80	82	84	83	84	75	80,15	A					
17		Uray Shahnaz Putri A	IKK																		80	78	80	78	75			82	84	75	83	84	84	84	84	86	85	83,2	A					
18		MAYANG WULANSARI	IKK																		80	80	75	83	74			82	85	80	83	83	83	83	84	85	83	82,87	A					
19		JENIFER CHRISTI	IKK																		81	80	80	80	74			82	83	78	82	90	78	84	80	84	85	82,37	A					
20		NILA WATI	IKK																		81	80	80	78	74			80	84	90	79	80	85	84	83	83	80	81,79	A					
21		RUTH OLIVIA	IKK																		79	78	75	82	75			76	82	75	80	80	80	83	80	81	78	79,37	B					
22		ELITA JOHANA DOKTORA	IKK																		81	80	76	84	76			84	85	83	84	80	81	84	84	85	83	83,17	A					
23		SYARIFAH KHADIJAH B	IKK																		78	79	76	79	75			80	84	75	79	80	78	84	84	83	76	80,46	A					
24		Ratunatdia Meutia Ma	IKK																		79	78	78	80	74			76	82	76	79	81	79	84	83	83	73	79,06	B					
25		Anggi Khansa Q.S	IKK																		77	79	75	75	72			78	82	80	80	80	68	83	80	83	60	75,73	B					
26		ILMI ARSALA ALAIHI	IKK																		79	78	80	83	74			80	84	78	82	78	73	84	84	85	86	82,81	A					
27		SHAF A LARASATI	IKK																		77	78	78	75	74			81	82	72	80	80	71	84	83	83	85	81,44	A					
28		MUTIARAUDAH AFIANTI	IKK																		81	79	80	80	74			84	85	78	82	84	84	84	84	85	85	83,66	A					

Catatan :
 1. Daftar hadir kuliah dan ujian di isi dengan tanda cek (V)
 2. Pengisian kolom dari nomor 1 s/d 32 berdasar kehadiran dosen
 3. Keterangan untuk faktor lain yang dianggap perlu.
 4. Dibuat dalam rangkap 3 :
 -Arsip dosen yang bersangkutan
 -Ketua jurusan mahasiswa
 -BAAK

Keterangan :
 1. Tes formatif/tes unit/tugas diberikan pada setiap akhir unit pelajaran dirata-ratakan berdasarkan rank.
 2. Tes sumatif diberikan pada setiap akhir unit dan akhir semester.
 3. Tes sumatif/ midterm tes/term paper mempunyai bobot 2 kali tes formatif.
 4. Faktor-faktor lain seperti motivasi, faktor pribadi mahasiswa, bila dikehendaki dosen dapat dimasukkan dalam pemberian nilai tetapi secara terpisah karna nilai tes harus mencerminkan kompetensi mahasiswa
 5. Pemberian nilai mengacu pada buku pedoman kegiatan Akademik 1999 / 2000.

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot	Predikat
80 - 100%	A	4	Sangat Baik
70 - 79%	B	3	Baik
60 - 69%	C	2	Cukup
55 - 59%	D	1	Kurang
< 55%	E	0	Tidak Lulus

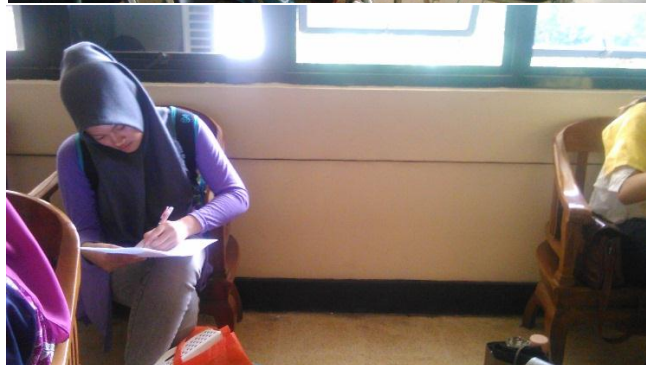
Berlaku bagi angkatan 1989/1990 dst
 Berdasarkan SK Rektor KIP, Jakarta No. 304/Sp/00 tgl 15 Juli 1999
 x = Nilai rata-rata

REKAPITULASI PENILAIAN		
Nilai A	=	orang = %
Nilai B	=	orang = %
Nilai C	=	orang = %
Nilai D	=	orang = %
Tidak lulus	=	orang = %
Jumlah	=	orang = 100 %

Jakarta,
Dosen

NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

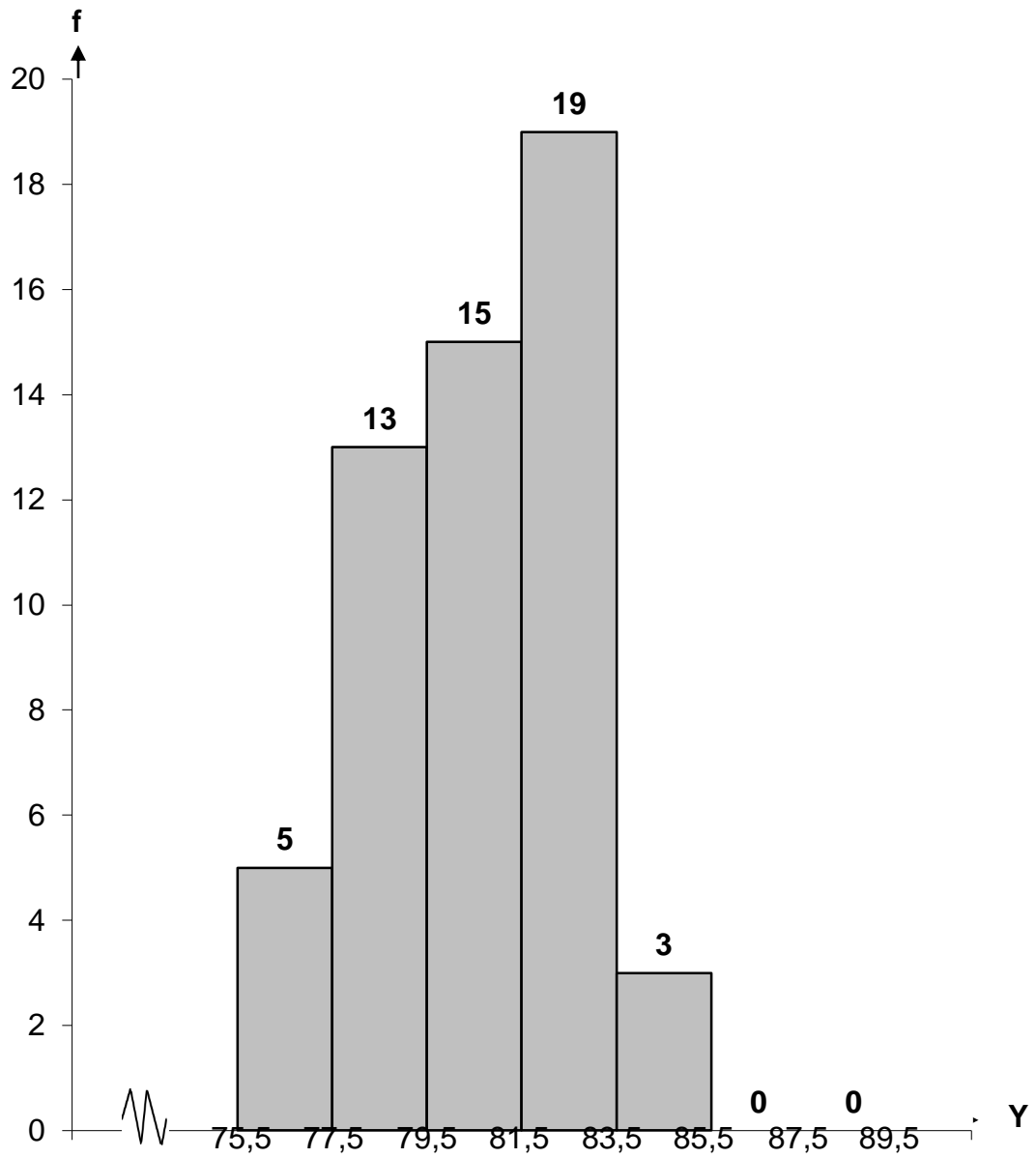
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

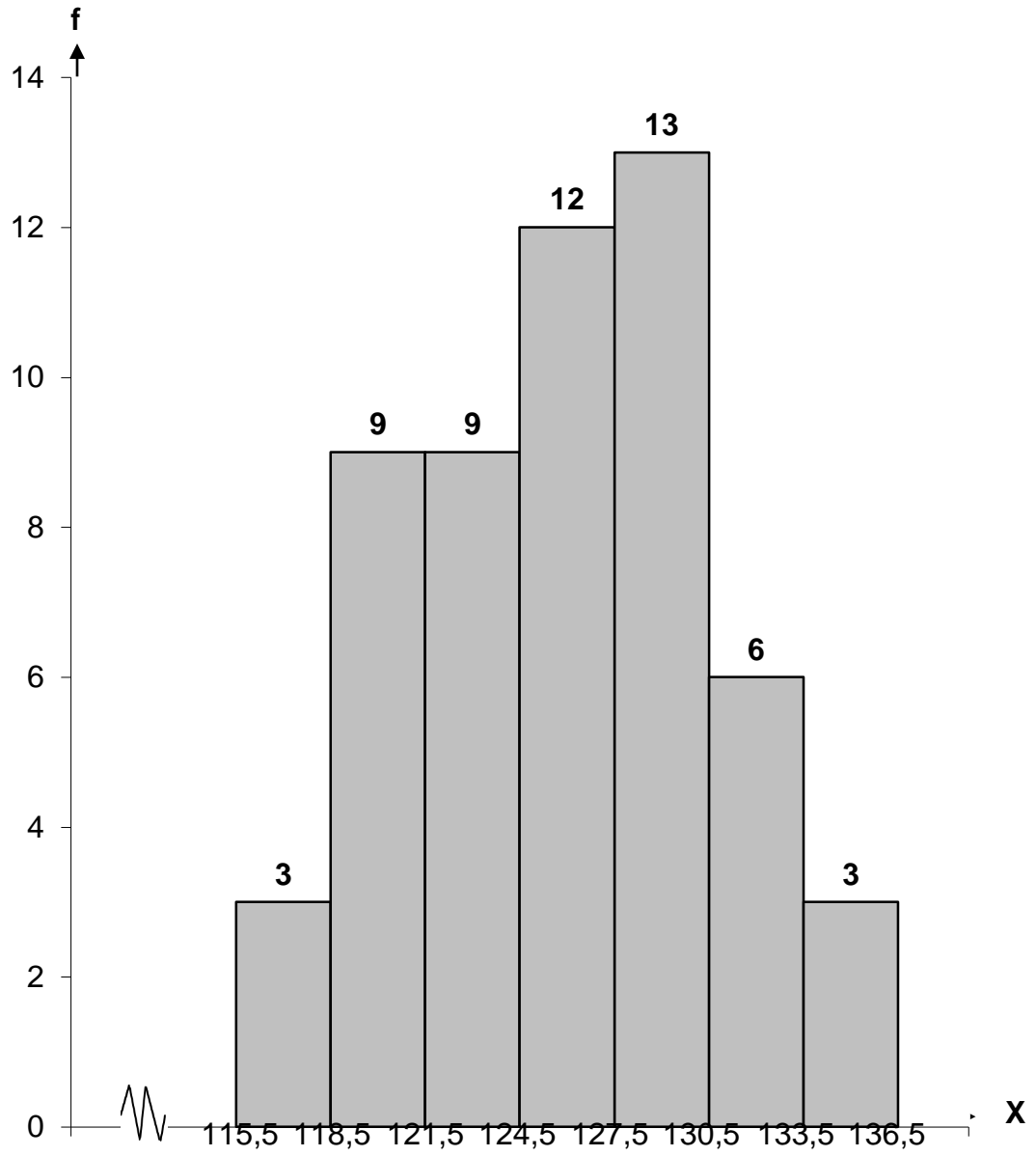
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

2. Grafik Histogram

Variabel Y
(Hasil Belajar Tata Rias Pengantin)



Variabel X
(Kepercayaan Diri)



**DATA VARIABEL Y
HASIL BELAJAR TATA RIAS PENGANTIN**

No. Resp.	Nilai (Y)
1	77
2	78
3	83
4	83
5	78
6	81
7	81
8	77
9	79
10	79
11	79
12	82
13	83
14	79
15	76
16	80
17	83
18	83
19	83
20	82
21	79
22	83
23	81
24	79
25	76
26	83
27	82
28	84

No. Resp.	Nilai (Y)
29	79
30	82
31	84
32	81
33	85
34	81
35	76
36	79
37	82
38	79
39	80
40	81
41	82
42	80
43	79
44	83
45	81
46	81
47	81
48	80
49	81
50	83
51	83
52	79
53	81
54	83
55	83
	4442

DATA UJI COBA VARIABEL X

Lanjutan

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																					X _i	X _i ²	
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44			45
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	119	14161
2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	140	19600
3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	1	4	4	3	2	3	3	138	19044
4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	144	20736
5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	130	16900
6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	155	24025
7	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141	19881
8	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	121	14641
9	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	143	20449
10	1	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	130	16900
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	119	14161
12	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	124	15376
13	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	140	19600
14	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	139	19321
15	4	2	1	3	4	1	4	2	1	2	3	3	4	2	1	2	3	2	1	1	4	3	104	10816
16	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	152	23104
17	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	151	22801
18	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	130	16900
19	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	126	15876
20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	112	12544
21	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	149	22201
22	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	1	122	14884
23	2	3	2	3	3	1	4	2	2	3	4	4	4	1	1	1	4	1	3	2	4	2	119	14161
24	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	118	13924
25	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	148	21904
26	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	138	19044
27	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	121	14641
28	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	136	18496
29	2	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	1	4	1	5	4	2	2	4	3	140	19600
ΣX_i	74	78	83	101	100	80	87	88	83	97	101	96	103	78	98	53	92	91	84	77	88	70	3849	515691
ΣX_i²	206	232	257	361	352	244	271	280	261	341	363	332	375	222	356	113	320	303	258	221	282	188	ΣX_i²	4835,79
Σx^c	17,17	22,21	19,45	9,24	7,17	23,31	10,00	12,97	23,45	16,55	11,24	14,21	9,17	12,21	24,83	16,14	28,14	17,45	14,69	16,55	14,97	19,03		
ΣX_i.X_i	9737	10502	11206	13485	13368	10760	11548	11779	11179	13042	13542	12858	13782	10401	13220	7146	12377	12206	11285	10346	11712	9421		
Σx_i.x_i	-84,59	149,52	189,90	79,86	95,59	142,07	1,00	99,28	162,90	167,76	136,86	116,48	111,41	48,52	213,03	111,62	166,38	128,10	136,17	126,24	32,28	130,31		
r_{hit}	-0,294	0,456	0,619	0,378	0,513	0,423	0,005	0,396	0,484	0,593	0,587	0,444	0,529	0,200	0,615	0,400	0,451	0,441	0,511	0,446	0,120	0,430		
r_{tab}	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367	0,367		
Status	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	

Kuesioner Uji Coba Kepercayaan Diri

No :

Nama Responden :

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda Check list (√) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	S	P	TP
1	Ketika nilai ujian praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah kurang memuaskan saya akan merasa kecewa				
2	Sering merasa bingung sendiri ketika tidak mengerti saat dosen mempraktekkan Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
3	Selalu bangga terhadap nilai-nilai praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah walaupun kurang memuaskan.				
4	Merasa sangat bahagia ketika saya bisa menyelesaikan ujian praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah tanpa bantuan orang lain				
5	Cepat merasa panik ketika menghadapi situasi yang tidak diharapkan				
6	Selalu menempatkan/menyesuaikan diri sebagai yang terakhir karena menilai diri saya tidak mampu				
7	Mengambil hikmah dari setiap kejadian apapun yang terjadi dalam diri saya				
8	Sering merasa lelah ketika mengikuti praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah karena membutuhkan waktu yang lama untuk persiapan dan praktek				
9	Tidak pernah memperhatikan penampilan ketika sedang mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
10	Saya percaya akan kemampuan diri saya, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat orang lain				
11	Jika ada kesempatan saya akan mencontek hasil pekerjaan teman saat ujian				

12	Merasa lebih tenang jika menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu daripada menunda tugas				
13	Mengalami kesulitan dalam memperbaiki kekurangan pada diri saya				
14	Tidak pernah meminta nasehat pada orang yang lebih berpengalaman dari pada saya				
15	Saya lebih senang menggunakan keterampilan Make up dalam menarik perhatian setiap orang				
16	Sering mengikuti seminar/workshop agar mendapatkan teknik merias untuk proses pembelajaran				
17	Pasrah dengan jalan hidup saya kedepannya tanpa harus memiliki rencana untuk mencapai keberhasilan pekerjaan				
18	Mulai mengaplikasikan keterampilan saya ketika seseorang mempercayai kemampuan yang saya miliki				
19	Saya bertindak sesuka hati mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia tengah meskipun itu merugikan diri sendiri				
20	Tidak memiliki tujuan hidup yang terencana untuk masa depan saya nantinya				
21	Ketika mendapat permasalahan yang rumit saya akan berusaha menghindarinya				
22	Berani mengeluarkan ide-ide baru yang saya miliki kepada teman-teman				
23	Daripada menunda waktu untuk belajar, saya memilih mengerjakan tugas kuliah				
24	Suasana rumah yang tidak mendukung membuat saya tidak nyaman untuk belajar dan berlatih				
25	Merasa ragu akan masa depan, jika nilai ujian praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah mendapatkan nilai yang tidak bagus.				
26	Takut gagal membuat saya menghindari resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil				
27	Selalu merasa yakin bahwa masa depan saya akan lebih baik daripada saat ini				
28	Saya memandang keberhasilan dan kegagalan, bergantung pada usaha saya dan tidak mudah menyerah pada nasib dan keadaan				
29	Tidak terlalu menyukai pelajaran teori karena menurut saya membosankan				
30	Ketika mendapatkan kesulitan pada saat praktek saya akan bertanya kepada teman yang memiliki latar belakang pendidikan kejuruan				
31	Merasa curiga terhadap orang yang berbuat baik kepada saya				
32	Saya cenderung menolak pujian yang ditujukan secara serius kepada saya				

33	Saya selalu merasa bahwa orang lain tidak lebih baik daripada saya				
34	Semua pelajaran yang berhubungan dengan tata rias itu penting karena menambah pengetahuan khususnya dalam hal merias				
35	Merasa positif tentang apa yang bisa saya lakukan dan tidak menghawatirkan apa yang tidak bisa saya lakukan				
36	Saya merasa mampu dan percaya bahwa seseorang bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi diri, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri				
37	Jika ada Pekerjaan Rumah (PR) saya selalu meminta bantuan kepada teman				
38	Saya tidak akan bertanya kepada dosen jika mengalami kesulitan pada saat praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
39	Jika ada soal yang sulit saya akan mencari sendiri jawabannya tanpa meminta bantuan orang lain				
40	Jika mendapat kesulitan pada saat praktek, saya berusaha untuk tidak panik dan memilih bertanya kepada dosen				
41	Saya akan memilih diam jika diberi kesempatan untuk bertanya oleh dosen pada saat praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
42	Selalu merasa gugup saat melakukan persentasi di depan teman-teman				
43	Saya tidak takut ketika mendapatkan nilai yang kurang bagus pada saat praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
44	Ketika mendapat kesalahan pada saat praktek, saya akan berlatih berulang-ulang hingga dapat nilai yang sempurna				
45	Selalu merasa tenang saat melaksanakan praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				

Kuesioner Kepercayaan Diri

No :

Nama Responden :

**Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda
Check list (√) pada kolom yang telah disediakan.**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	S	P	TP
1	Ketika nilai ujian praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah kurang memuaskan saya akan merasa kecewa				
2	Sering merasa bingung sendiri ketika tidak mengerti saat dosen mempraktekkan Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
3	Selalu bangga terhadap nilai-nilai praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah walaupun kurang memuaskan.				
4	Merasa sangat bahagia ketika saya bisa menyelesaikan ujian praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah tanpa bantuan orang lain				
5	Cepat merasa panik ketika menghadapi situasi yang tidak diharapkan				
6	Selalu menempatkan/menyesuaikan diri sebagai yang terakhir karena menilai diri saya tidak mampu				
7	Mengambil hikmah dari setiap kejadian apapun yang terjadi dalam diri saya				
8	Tidak pernah memperhatikan penampilan ketika sedang mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
9	Saya percaya akan kemampuan diri saya, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat orang lain				
10	Jika ada kesempatan saya akan mencontek hasil pekerjaan teman saat ujian				
11	Merasa lebih tenang jika menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu daripada menunda tugas				
12	Tidak pernah meminta nasehat pada orang yang lebih berpengalaman dari pada saya				
13	Sering mengikuti seminar/workshop agar				

	mendapatkan teknik merias untuk proses pembelajaran				
14	Pasrah dengan jalan hidup saya kedepannya tanpa harus memiliki rencana untuk mencapai keberhasilan pekerjaan				
15	Mulai mengaplikasikan keterampilan saya ketika seseorang mempercayai kemampuan yang saya miliki				
16	Saya bertindak sesuka hati mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia tengah meskipun itu menrugikan diri sendiri				
27	Tidak memiliki tujuan hidup yang terencana untuk masa depan saya nantinya				
18	Ketika mendapat permasalahan yang rumit saya akan berusaha menghindarinya				
19	Berani mengeluarkan ide-ide baru yang saya miliki kepada teman-teman				
20	Daripada menunda waktu untuk belajar, saya memilih mengerjakan tugas kuliah				
21	Merasa ragu akan masa depan, jika nilai ujian praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah mendapatkan nilai yang tidak bagus.				
22	Takut gagal membuat saya menghindari resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil				
23	Selalu merasa yakin bahwa masa depan saya akan lebih baik daripada saat ini				
24	Saya memandang keberhasilan dan kegagalan, bergantung pada usaha saya dan tidak mudah menyerah pada nasib dan keadaan				
25	Tidak terlalu menyukai pelajaran teori karena menurut saya membosankan				
26	Merasa curiga terhadap orang yang berbuat baik kepada saya				
27	Saya cenderung menolak pujian yang ditujukan secara serius kepada saya				
28	Saya selalu merasa bahwa orang lain tidak lebih baik daripada saya				
29	Semua pelajaran yang berhubungan dengan tata rias itu penting karena menambah pengetahuan khususnya dalam hal merias				
30	Merasa positif tentang apa yang bisa saya lakukan dan tidak menghawatirkan apa yang tidak bisa saya lakukan				
31	Saya merasa mampu dan percaya bahwa seseorang bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi diri, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri				
33	Saya tidak akan bertanya kepada dosen jika mengalami kesulitan pada saat praktek Tata Rias				

	Pengantin Indonesia Tengah				
33	Jika ada soal yang sulit saya akan mencari sendiri jawabannya tanpa meminta bantuan orang lain				
34	Jika mendapat kesulitan pada saat praktek, saya berusaha untuk tidak panik dan memilih bertanya kepada dosen				
25	Saya akan memilih diam jika diberi kesempatan untuk bertanya oleh dosen pada saat praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
36	Selalu merasa gugup saat melakukan persentasi di depan teman-teman				
37	Saya tidak takut ketika mendapatkan nilai yang kurang bagus pada saat praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				
38	Selalu merasa tenang saat melaksanakan praktek Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah				

DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA RIAS 2013

Seksi 1 Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Ind. Bag.Tengah Dosen Sri Irtawijayanti		
1	5,535E+09	Fiesty Arini S
2	5,535E+09	Nita
3	5,535E+09	Astrid Meydiana
4	5,535E+09	Nur Afifah
5	5,535E+09	Lukki Bahari
6	5,535E+09	Isabella Armaliana D
7	5,535E+09	Febri Dyta P
8	5,535E+09	Nisrina Khairunnisa
9	5,535E+09	Machfira Siti Maulan
10	5,535E+09	Raden Roro Meldyana
11	5,535E+09	Hayya Zia Alyssa
12	5,535E+09	Emillia Nova
13	5,535E+09	Ayu Dita Destiani
14	5,535E+09	Daing Primate Putria
15	5,535E+09	Regina Putri Tamara
16	5,535E+09	Andara Seliana Putri
17	5,535E+09	Uray Shahnaz Putri A
18	5,535E+09	Mayang Wulansari
19	5,535E+09	Jenifer Christi
20	5,535E+09	Nila Wati
21	5,535E+09	Ruth Olivia
22	5,535E+09	Elita Johana Doktora
23	5,535E+09	Syarifah Khadijah B
24	5,535E+09	Ratunatdia Meutia Ma
25	5,535E+09	Anggi Khansa Q.S
26	5,535E+09	Ilmi Arsala Alaihi
27	5,535E+09	Shafa Larasati
28	5,535E+09	Mutiaraudah Afianti

Seksi 2 Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Ind. Bag.Tengah Dosen Sri Irtawijayanti		
1	5,535E+09	Rizka Agustiarra
2	5,535E+09	Margochi Clara
3	5,535E+09	Ranika Habibatus Sho
4	5,535E+09	Susana Kurniawati
5	5,535E+09	Kiki Yuliandira
6	5,535E+09	Nofita Ayu Diah S.
7	5,535E+09	Riyanti Putri
8	5,535E+09	Uly Prima Hidayah
9	5,535E+09	Syarifah Amalia Dewi
10	5,535E+09	Sri Widy Astuti
11	5,535E+09	Siska Yuni Sarah
12	5,535E+09	Yuanita Hanari L D
13	5,535E+09	Firi Oktavia Hariani
14	5,535E+09	Amalia Nisa Firdaus
15	5,535E+09	Lovely
16	5,535E+09	Rositta SW Purba
17	5,535E+09	Desty Prihatiningtya
18	5,535E+09	Ajeng Maharani
19	5,535E+09	Gita Syahidah
20	5,535E+09	Elisa Gloria Sinaga
21	5,535E+09	Previandini Pertiwi
22	5,535E+09	Cut Aprillia
23	5,535E+09	Intan Wijayanti
24	5,535E+09	Latifah Suharto
25	5,535E+09	Paskahlita Melissa A
26	5,535E+09	selvi ikhwana a
27	5,535E+09	Diah Dwi Hapsari



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3482/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 November 2015

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Maya Fuji Astuti
Nomor Registrasi : 5535110308
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085777040506

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01792

SURAT KETERANGAN
Nomor : 09/Dsn/T.Rias/IKK-FT/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP : 19720320 200501 2 001
Pangkat/Gol : Asisten Ahli/IIIa
Jabatan : Ketua Program Studi
Unit Kerja : Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Jakarta

Menerangkan bahwa nama :

Nama Mahasiswa : Maya Fuji Astuti
Nomor Registrasi : 5535110308
Program Studi : Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Jakarta

Benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Tata Rias sesuai dengan surat permohonan dengan nomor 3482/UN39.12/KM/2015 tertanggal 04 November 2015, untuk penulisan skripsi dengan judul : **"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantin Indonesia Tengah Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 07 Januari 2015

Ketua Program Studi S1
Pendidikan Tata Rias

Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum
NIP. 19720320 200501 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01792

**SURAT PERSETUJUAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen ahli penyusunan instrumen penelitian menerangkan bahwa :

Nama : Maya Fuji Astuti
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
No. Reg. : 5535110308
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah TRP 1 Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias UNJ

Bahwa Instrumen Penelitian tersebut telah diperiksa dan disetujui sehingga sudah dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Desember 2015

Menyetujui Dosen Ahli

Aniesa Puspa Arum, M.Pd



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID: 11/01792

**SURAT PERSETUJUAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen ahli penyusunan instrumen penelitian menerangkan bahwa :

Nama : Maya Fuji Astuti
Program Studi : Pendidikan Tata Rias
No. Reg. : 5535110308
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar
Mata Kuliah TRP 1 Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias
UNJ

Bahwa Instrumen Penelitian tersebut telah diperiksa dan disetujui sehingga sudah dapat di pergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Desember 2015

Menyetujui Dosen Ahli

Sri Irtawidjajanti, M.Pd
NIP. 19700927 200212 2 001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN KUESIONER

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Ahli Psikologi, menerangkan bahwa :

Nama : Maya Fuji Astuti

No. Registrasi : 5535110308

Program Studi : Pendidikan Tata Rias

Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia BagianTengah Pada Mahasiswa Pendidikan TataRias Universitas Negeri Jakarta

Bahwa telah berkonsultasi dengan Dosen Ahli yang bersangkutan mengenai Kuesioner Kepercayaan Diri dan menyatakan bahwa Kuesioner Kpercayaan Diri tersebut telah diperiksa dan disetujui, serta dapat dipergunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, Januari 2015



Dr. Dede Rahman Hidayat, M.Psi

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MAYA FUJI ASTUTI. Dilahirkan di Pasaman 25 Januari 1993. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Sudirman dan Yamini.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Almushanifiyah Jakarta (2000-2005),

kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ranah Batahan Padang (2005-2008), kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jember (2008-2011). Setelah lulus SMA melanjutkan studi di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Tata Rias Tahun Akademik 2011.